

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR-SYAIR LAGU RELIGI PADA  
ALBUM NASIDA RIA VOL. 3 SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATERI  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**FITHRIYATUS SALAMAH**

**NIM: 210616031**

**JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2020**

**IAIN  
PONOROGO**

## ABSTRAK

**Salamah, Fithriyatus.** 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair-syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria Vol. 3 serta Relevansinya dengan Materi Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Restu Yulia Hidayatul Umah, M.Pd.

**Kata kunci :** Nilai-nilai Pendidikan Islam, Syair-syair Lagu Religi, Akidah Akhlak.

Di era globalisasi seperti ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak membawa kemudahan hidup, berbagai informasi seperti penanaman nilai-nilai pendidikan Islam saat ini sudah dilakukan melalui para pekerja seni dan media audio visual seperti film, para pencipta lagu. Unsur pendidikan yang sulit ditemukan dalam lagu menjadi alasan grup Nasida Ria menciptakan lagu religi yang mengandung nilai pendidikan, dengan adanya lagu ini dapat membantu orang tua maupun pendidik dalam mengenalkan nilai-nilai Islam.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi pada Album Nasida Ria Vol. 3. (2) untuk mendeskripsikan relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi pada album Nasida Ria Vol. 3 dengan materi pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data yang digunakan adalah syair-syair lagu religi pada album Nasida Ria Vol.3 sebagai data primer dan buku-buku, tabloid, surat kabar dan data-data yang diperoleh dari media audio visual seperti televisi dan internet yang relevan dengan penelitian ini sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai pendidikan Islam dalam syair-syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria Vol. 3 dibagi menjadi 3: *pertama*, Nilai pendidikan aqidah (iman kepada Allah dan iman kepada Nabi dan Rasul; *kedua*, nilai pendidikan akhlak (akhlak kepada Allah, kepada nabi dan Rasul, kepada diri sendiri, terhadap orang tua, dan terhadap tetangga; *ketiga*, nilai pendidikan ibadah. (2) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi pada album Nasida Ria Vol. 3 yang memiliki relevansi dengan materi pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah yaitu *pertama*, nilai pendidikan aqidah Iman kepada Allah pada lagu “Dimana- mana Dosa” relevansi dengan materi kelas 1 pelajaran ke 1 dan kelas 6 pelajaran ke 8. Lagu “taubat” relevansi dengan materi kelas 2 pelajaran ke 4. Iman kepada Nabi dan Rasul pada lagu “matahari dunia” relevansi dengan materi kelas 1 pelajaran ke 1; *kedua*, nilai pendidikan akhlak: Akhlak terhadap Allah (memohon ampun) lagu “dimana-mana dosa” relevansi dengan materi kelas 1 pelajaran ke 1. Beribadah kepada Allah, lagu “Dimana mana dosa” relevansi dengan materi kelas 1 pelajaran ke 1 dan kelas 6 pelajaran ke 8, “syukur nikmat” lagu “tabah” relevansi dengan materi kelas 2 pelajaran ke 4. Akhlak terhadap Nabi dan Rasul (membaca sholawat), pada lagu “Matahari Dunia” relevansi dengan materi kelas 1 pelajaran ke 1, Akhlak terhadap diri sendiri dengan wujud beribadah, lagu “dimana-mana dosa” relevansi dengan materi kelas 1 pelajaran ke 1, Menuntut ilmu pada lagu “kota santri” relevansi dengan materi kelas 2 pelajaran ke 8, lagu “dimana-mana dosa, cahaya ilmu dan bekal hari depan” relevansi dengan materi kelas 5 pelajaran ke 5. Tidak merusak fisik lagu “Jilbab Putih” relevansi dengan materi kelas 1 pelajaran ke 5. Akhlak terhadap orang tua lagu Kota Santri relevansi dengan materi kelas 3 pelajaran ke 5. Akhlak terhadap tetangga pada lagu “dunia dalam berita” relevansi dengan materi kelas 1 pelajaran ke 4, kelas 3 pelajaran ke 10 dan kelas 5 pelajaran ke 8; *ketiga*, nilai pendidikan ibadah lagu “dimana-mana dosa” relevansi dengan materi kelas 5 pelajaran ke 5.

## LEMBAR PERSETUJUAN


Skripsi atas nama saudara:

Nama : Fithriyatus Salamah  
NIM : 210616031  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Penelitian : Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair-syair lagu Religi pada Album Nasida Ria Vol. 3 serta Relevansinya dengan Materi Pelajarana Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Ponorogo, 24 Agustus 2020

Pembimbing

  
Restu Yulia Hidayat Umah, M.Pd

NIDN. 2002079101

Mengetahui,  
Ketua

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. M. Saifiq Humaisi, M.Pd  
NIP. 198204072009011011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara :

Nama : **FITHRIYATUS SALAMAH**  
NIM : 210616031  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR-SYAIR  
LAGU RELIGI PADA ALBUM NASIDA RIA VOL.3 SERTA  
RELEVANSINYA DENGAN MATERI PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK DI MADARASH IBTIDAIYAH**

Telah dipertahankan pada sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 2 Oktober 2020

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 14 Oktober 2020

Ponorogo, 2 November 2020



Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

**Dr. AEMADI, M.Ag.**  
NIP. 12171997031003

Tim Penguji Skripsi :

1. Ketua Sidang : **Dr. M. SYAFIQ HUMAISI, M.Pd**
2. Penguji I : **Dr. WIRAWAN FADLY, M.Pd**
3. Penguji II : **RESTU YULIA HIDAYATUL UMAH, M.Pd**

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fithriyatus Salamah

NIM : 210616031

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR-SYAIR LAGU  
RELIGI PADA ALBUM NASIDA RIA VOL. 3 SERTA  
RELEVANSINYA DENGAN MATERI PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang akan di akses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id).

Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya

Ponorogo 16 Nopember 2020

Penulis



Fithriyatus Salamah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-Asma' al-Husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *al-Akhlak al-Karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari akhir, serta Qada dan Qadar.<sup>2</sup> *Al-akhlak al-Karimah* ini sangat penting untuk di praktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam dunia pendidikan.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah upaya sadar manusia untuk meningkatkan budi pekerti, melalui sekolah sehingga anak bisa menjadi lebih baik dan lebih sempurna, sehingga anak didik bisa lebih maju dan seimbang secara lahir dan batin.<sup>3</sup> Dari pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana untuk membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu dan berakhlakul karimah serta mampu waspada dalam menghadapi segala bentuk tantangan dimasa yang akan datang, oleh karena itu pendidikan mempunyai tanggung jawab dalam mewujudkan perilaku masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan Islam.

---

<sup>1</sup>Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, No.165 tahun 2014, tentang *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa arab pada Madrasah*, 40.

<sup>2</sup>*Ibid.*, 40.

<sup>3</sup>Rumuniati, *Sosio Antropologi Pendidikan Suatu Kajian Multikultural*, (Malang: Gunung Samudera 2016),



Pendidikan Islam pada dasarnya merupakan upaya pembinaan dan pengembangan potensi manusia agar tujuan kehadirannya di dunia ini sebagai hamba Allah sekaligus khalifah Allah tercatat sebaik mungkin. Potensi yang dimaksud meliputi potensi jasmaniah dan potensi rohaniah seperti akal, perasaan kehendak, dan potensi rohani lainnya. Dalam wujudnya, pendidikan Islam dapat menjadi upaya umat secara bersama atau upaya lembaga kemasyarakatan yang memberikan jasa pendidikan bahkan dapat pula menjadi usaha manusia itu sendiri untuk dirinya sendiri.<sup>4</sup>

Pendidikan Islam mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Disamping bersifat teoritis, pendidikan Islam juga bersifat praktis. Ajaran-ajaran dalam Islam selalu berkaitan dengan iman dan amal, oleh karena itu syariat Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus melalui proses pendidikan dan tentunya dengan menggunakan metode-metode tertentu dalam mengajarkannya. Islam telah memberikan persuasi dalam ikatannya dengan tanggungjawab yang sangat besar di dalam mendidik anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan persiapan yang matang untuk kelangsungan hidup mereka.<sup>5</sup>

Pada dasarnya anak adalah bukan orang dewasa yang kondisinya belum mencapai masa pertumbuhan dan perkembangan yang matang, maka segala sesuatunya berbeda dengan orang dewasa.<sup>6</sup> Anak adalah amanat bagi orang tuanya, ketika seorang anak lahir ke dunia semuanya menjadi hal yang baru bagi dirinya, jiwanya yang masih suci, bersih dan polos akan menerima segala bentuk apa saja yang datang dan mempengaruhinya. Maka apabila dibiasakan dan diajarkan untuk melakukan hal-hal yang positif sehingga seperti itulah anak terbentuk, akan tetapi apabila anak dibiasakan atau

---

<sup>4</sup>Mappasiara, "Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya)," Vol VII, No.1 (Januari-Juni 2018).

<sup>5</sup>Abdullah Nasih Ulwan, "Tarbiyatul Awlad Fil Islam Ensiklopedia Pendidikan Akhlak Mulia Panduan Mendidik Anak Menurut Metode Islam (Jakarta: Lentera Abadi, 2012), 57.

<sup>6</sup>Suryana, *Keperawatan Anak untuk Siswa SPK*, (Jakarta: Buku Kedokteran BGC 2013), 1.

diajarkan hal yang negatif maka anak akan terbentuk pribadi yang kurang baik. Dalam dunia anak sekolah dasar perlu adanya suatu pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut: rasa ingin tau, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri, pengembangan kemampuan baca tulis hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta fondasi bagi pendidikan berikutnya.

Diera globalisasi seperti ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak membawa kemudahan hidup, berbagai informasi telah banyak beredar didalamnya. Salah satu media yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi yaitu telepon genggam (*Handphone*) yang dilengkapi berbagai macam fasilitas, seperti kamera, video, dan musik. Sungguh besar sekali pengaruh *handphone* dalam pembentukan kepribadian anak-anak. Anak dapat menyerap berbagai hal, matanya melihat apa yang ditayangkan dan telinganya mendengar dari apa yang diucapkan oleh penyiar dan penyanyi. Penggunaan *handphone* bagi seorang anak jika tanpa adanya suatu pengawasan akan memberikan hal-hal yang tidak diinginkan. Hal tersebut disamping memberikan dampak positif juga memberikan dampak negatif, seperti terjadinya: penipuan, penculikan, berbicara kotor serta pornografi. Dari hal tersebut disamping orang tua mendidik anak seharusnya seluruh masyarakat, termasuk para pekerja seni dan media audio visual, seperti film, para pencipta lagu dan kalangan masyarakat luas lainnya seharusnya ikut serta membenahi dan mencari solusi, karena pendidikan bukan hanya berasal dari pendidikan formal saja, melainkan lebih banyak terletak pada pergaulan dan kehidupan sehari-hari.

Dasar yang terpenting dari pendidikan Islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah S.A.W (hadits).<sup>7</sup> Pendidikan Agama Islam haruslah bersumber dari keduanya, karena dari dasar inilah berbagai konsep rumusan dan produk pemikiran pendidikan

---

<sup>7</sup>Efendi, *Pendidikan Islam Transformatif Ala KH.Abdurahman Wahid*, (Jakarta: Guepedia, 2016), 153.



Islam diciptakan dan dengan ilmu sehingga dalam persoalan tidak mengalami kesulitan yang berkepanjangan. Dalam praktiknya, nilai-nilai pendidikan agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits bisa terdapat dalam berbagai karya, termasuk dalam teks-teks karya seni. Hal ini berangkat dari asumsi bahwa dalam sebuah karya seni bagaimanapun bentuknya, dapat disisipkan nasehat yang bermakna bagi kehidupan manusia. Jadi dalam sebuah teks karya seni dapat ditemukan nilai-nilai pendidikan Islam jika teks karya seni tersebut isinya mengandung ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Dari bermacam-macam seni yang ada, salah satu yang banyak diminati adalah seni musik, sehingga mayoritas orang saat ini memiliki hobi mendengarkan musik karena musik adalah salah satu media atau sarana untuk mengkespresikan jiwa. Berbagai jenis musik saat ini mulai dari musik klasik, *jazz*, *pop*, *rock*, *dangdut* dan sebagainya. Akan tetapi dari sekian banyak jenis musik dan lagu yang ada, ternyata para pencipta lagu cenderung memakai cerita masalah percintaan dalam syair-syair lagu tersebut. Hanya beberapa komposer saja yang menyisipkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagunya dan hanya beberapa penyanyi atau grup yang membawakan lagu berisi nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat membuat pendengar merasa tersentuh hatinya, misalnya dalam musik nasyid (*kasidah*).

Nasyid berasal dari kata *ansyada yanshudu* yang berarti membangkitkan semangat, yang merupakan lagu-lagu perjuangan atau *mars* untuk membangkitkan perjuangan, sedang menurut Yusuf Qardhawi yaitu lagu-lagu religius yang berisikan pendidikan Islam.<sup>8</sup> Nasyid di Indonesia, lahir, tumbuh dan berkembang sebagai musik tradisional Indonesia yang bercirikan Islam. Nasyid ini hadir di sebagian wilayah Indonesia yang dibawa oleh para penyebaran agama Islam bahkan digunakan sebagai alat atau sarana dalam penyebaran agama Islam.

---

<sup>8</sup>Ufiq Siqotin, "Kontruksi Identitas Musik Islami," (Skripsi, UGM Yogyakarta, 2006).

Nasidaria merupakan salah satu jenis kelompok musik kasidah modern di kota Semarang yang bercirikan Islam sebagai suatu fenomena yang ada di masyarakat sekarang.<sup>9</sup> Syair-syairnya dapat membantu seseorang untuk mengingat nasehat, sehingga membuat hati terbuai dalam alunannya. Dengan menyimak lagu-lagu Nasidaria, seorang pendengar akan mengetahui pesan apa yang ingin disampaikan. Dalam syair lagunya, Nasidaria banyak mengajak *audiens* untuk menjaga akhlak dan berhati-hati dalam perjalanan hidup. Dari beberapa kelebihan dan keindahan syair-syair lagu Nasidaria tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi pada album nasida ria vol. 3. Lagu-lagu yang terdapat dalam album ini sebagian besar adalah lagu-lagu yang mengandung akhlakyang harus diajarkan kepada anak yang masih usia dasar. Dari paparan latar belakang tersebut peneliti merumuskan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria vol. 3 serta Relevansinya dengan Materi Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi pada album nasida ria vol. 3?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi pada album nasida ria vol. 3 dengan materi pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah?

---

<sup>9</sup> Bagus Susetyo, “Perubahan Musik Rebana menjadi Kasidah Modern di Semarang sebagai suatu Proses Dekulturasi dalam Musik Indonesia,” *Harmonia*, vol VI No 2 (Mei-Agustus 2005).

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai peneliti yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi pada album nasida ria vol. 3.
2. Untuk mendiskripsikan relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi pada album nasida ria vol. 3 dengan materi pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritik
  - a. Sebagai sumbangsih pemikiran peneliti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama dalam pemilihan musik yang baik.
  - b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta sebagai bahan telaah pustaka penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Memberikan informasi kepada pembaca bahwa nilai-nilai pendidikan Islam juga terdapat dalam karya sastra seperti yang terdapat dalam syair-syair lagu religi nasida ria.
  - b. Memberikan pemahaman kepada peneliti maupun pembaca mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair-syair lagu religi nasida ria.
  - c. Dapat dijadikan acuan bagi para pembaca maupun para penganalisis dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan Islam yang akan mengkaji tentang nilai-nilai yang terdapat dalam syair-syair lagu religi nasida ria.

## E. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti membaca berbagai referensi yang relevan dengan judul yang akan diteliti, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang mempunyai judul atau objek yang hampir sama, diantaranya:

Penelitian pertama karya Maulidina Aqodatul Azza,<sup>10</sup> mahasiswa Jurusan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Tahun 2018 dengan judul "*Nilai-Nilai Moral dalam Film Kartun Adit dan Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Nilai-nilai moral dalam film kartun Adit dan Sopo Jarwo dibagi menjadi 4. (a) Nilai moral terhadap Allah (takwa, ikhlas, syukur). (b) Nilai moral pribadi (shidiq, amanah, tawadu', sabar). (c) Nilai moral terhadap keluarga (*birrul walidain*, bersikap baik terhadap saudara). (d) Nilai moral terhadap masyarakat (hubungan baik dengan tetangga, suka menolong orang lain) (2) Nilai-nilai moral dalam film kartun Adit dan Sopo Jarwo yang memiliki relevansi dengan pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. (a) Nilai moral terhadap Allah (takwa, ikhlas, syukur). (b) Nilai moral pribadi (shidiq, amanah, tawadu, sabar). (c) Nilai moral terhadap keluarga (*birrul walidain*, bersikap baik terhadap saudara). (d) Nilai moral terhadap masyarakat (hubungan baik dengan tetangga, suka menolong orang lain). Perbedaan yang terdapat pada penelitian Maulidina Aqodatul Azza hanya membahas tentang nilai moral saja sedangkan pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang pendidikan Islam yang lebih luas. Penelitian ini sama-sama membahas tentang Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian kedua karya Luthfi Khuffana,<sup>11</sup> mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009 dengan judul

<sup>10</sup>Maulidina Aqodatul Azza, "*Nilai-Nilai Moral dalam Film Kartun Adit dan Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah*". (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018).

<sup>11</sup>Luthfi Khuffana, "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi Karya Opick (Kajian tentang Album Semesta Bertasbih dalam Album Istigfar)*". (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009).

“*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi Karya Opick (Kajian tentang Album Semesta Bertasbih dalam Album Istighfar)*”. Hasil penelitian menunjukkan 1) dalam syair lagu religi karya Opick dari lagu istighfar dan album semesta bertasbih terdapat nilai-nilai pendidikan aqidah (keimanan) yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada nabi dan Rasul, iman kepada hari akhir, serta iman kepada qadla’ dan qadar (takdir). Nilai-nilai pendidikan akhlak yang meliputi akhlak kepada Allah, orang tua dan diri sendiri. Serta pendidikan ibadah yang meliputi membaca Al-Qur’an, shalat malam, puasa, bergaul dengan orang shaleh dan dzikir malam. Adapun syair-syair yang mengandung nilai-nilai pendidikan aqidah terdapat dalam lagu: *Cukup Bagiku, Istighfar, Bismillah Irhamna, Nabi, Sholawat Nabi, Kesaksian Diri, Bila Waktu Tlah Berakhir, Allah Maha Besar dan Takdir*. Syair yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak terdapat dalam lagu: *Taqwa, Semesta Bertasbih, alhamdulillah dan saat Rindu*. Syair yang mengandung nilai-nilai pendidikan Ibadah terdapat dalam lagu *Tombo Ati*. 2) fungsi lagu-lagu religi karya Opick terhadap pendidikan Islam antar lain: makna yang terkandung dalam syair tersebut dan dapat dijadikan referensi bagi orang tua, pendidik dan lembaga pendidikan dalam mengajarkan materi keagamaan yang selama ini dirasa kurang dan masih menggunakan strategi pembelajaran yang monoton. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian Luthfi Khuffana mengangkat lagu Religi karya Opick sebagai objek penelitian sedangkan pada penelitian ini peneliti mengangkat lagu religi pada album nasida ria vol 3 sebagai objek penelitian, sedangkan pada penelitian ini dikorelasikan dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini sama-sama membahas tentang Pendidikan Islam.

Penelitian ketiga karya Fifi Nur Rokhmah,<sup>12</sup> mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Tahun 2014. dengan judul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi Wali*

---

<sup>12</sup>Fifi Nur Rokhmah, “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi Wali Band (Kajian tentang Album Ingat Sholawat)*”, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2014).

*Band (Kajian tentang Album Ingat Sholawat)*”. Hasil penelitian nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Wali Band di album “Ingat Sholawat” meliputi nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak. Dalam album “Ingat Sholawat” terdapat lima lagu, yaitu lagu yang berjudul *Ya Allah, Tuhan, Mari Sholawat, Tobat Maksiat (Tomat)*, dan *Aku Cinta Allah*. Semua syair lagu dalam album “Ingat Sholawat” mengandung ketiga nilai pendidikan Islam, kecuali dalam lagu *Aku Cinta Allah* hanya terdapat nilai pendidikan aqidah dan nilai pendidikan akhlak. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian Luthfi Khuffana mengangkat lagu Religi Wali Band sebagai objek penelitian sedangkan pada penelitian ini peneliti mengangkat lagu religi pada album nasida ria Vol. 3 sebagai objek penelitian, sedangkan pada penelitian ini dikorelasikan dengan materi akidah akhlak di madrasah ibtidaiyyah. Penelitian ini sama-sama membahas tentang pendidikan Islam.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian dengan cara mengkaji dan menelaah sumber-sumber pustaka baik berupa jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah atau terbitan-terbitan resmi pemerintah atau lembaga lain yang berkaitan dengan skripsi ini.<sup>13</sup> Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*), karena sumber utama penelitian ini adalah lirik lagu pada Album Nasida Ria vol. 3.

<sup>13</sup>Buku Pedoman Penelitian Skripsi, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2019). 49.



## 2. Data dan Sumber Data

### a. Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lirik lagu Album Nasida Ria Vol. 3. Album ini terdiri atas 10 lagu yaitu:

- 1) Matahari Dunia Anakku
- 2) Kota Santri
- 3) Anakku
- 4) Jilbab Putih
- 5) Dunia dalam Berita
- 6) Perdamaian
- 7) Dimana-mana Dosa
- 8) Cahaya Ilmu
- 9) Bekal Hari Depan
- 10) Tabah

### b. Sumber Data

#### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung yang merupakan objek kajian penelitian ini. Objek kajian pada penelitian ini adalah lirik lagu pada album Nasida Ria Vol. 3 yang terdiri dari 10 lagu yaitu:

Matahari Dunia Anakku, Kota Santri, Anakku, Jilbab Putih, Dunia dalam Berita, Perdamaian, Dimana-mana Dosa, Cahaya Ilmu, Bekal Hari Depan, Tabah.

#### 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Selain itu, sumber data ini digunakan untuk menunjang penelaahan data-data yang dihimpun dan sebagai pembanding data-data

primer. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, tabloid, surat kabar dan data-data yang diperoleh dari media audio visual seperti televisi dan internet yang relevan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk pengumpulan data dengan mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>14</sup> Dokumen dapat berupa tulisan, gambar maupun karya seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan seperti catatan harian, biografi dan sebagainya. Sedangkan dokumen berupa gambar misalnya, foto, dan sketsa. Serta dokumen yang berupa karya seperti patung, film dan lain sebagainya.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap syair-syair lagu religi pada album nasida ria vol. 3.

### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan pengumpulan data maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis isi.

Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik dimana data deskriptif hanya dianalisis menurut isinya. Analisis isi sangat berguna dalam menambah pengetahuan penting mengenai satu bidang studi atau menghasilkan informasi yang berguna untuk mengevaluasi dan memperbaiki praktik-praktik sosial atau pendidikan. Dalam analisis ini, sumber-sumber datanya meliputi catatan, buku, catatan harian, majalah, koran film dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>15</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 239.

<sup>16</sup>Agustin Wulansari, "Nilai-nilai Islam dalam Film Kartun Syamsil dan Dodo serta Relevansinya dengan Materi Fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah". (Skripsi, IAIN, Ponorogo, 2018).

Langkah-langkah analisa data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

1) Data primer

- a. Memutar semua lagu yang terdapat dalam album nasida ria vol. 3.
- b. Mentransfer lagu kedalam bentuk tulisan
- c. Menganalisis arti isi atau kandungan yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

2) Data sekunder

Mengkomunikasikan dengan kerangka teori yang digunakan.

### G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti menyusun bab-bab dan sub-sub bab yang dapat peneliti gambarkan sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, bab ini merupakan pola dasar yang menggambarkan keseluruhan penelitian yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah hasil penelitian terdahulu, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian teori, bab ini berisi landasan teori tentang nilai pendidikan Islam, lagu, dan materi pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab III Paparan Data, dalam bab ini akan membahas mengenai data-data yang berisi nilai-nilai pendidikan Islam pada syair lagu pada album "*nasida ria vol. 3*".

Bab IV Analisis Data, dalam bab ini akan dibahas tentang analisis syair lagu pada album "*nasida ria vol. 3*" yang meliputi nilai-nilai pendidikan Islam dan relevansinya dengan materi pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab V Penutup, bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian dari berbagai literatur yang telah ditemukan, serta memuat saran-saran atau rekomendasi dari peneliti.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Nilai-nilai Pendidikan Islam

##### 1. Pengertian Nilai

Nilai merupakan rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Sejalan dengan definisi itu maka *hakikat* dan *makna* yang terkandung dalam nilai yaitu berupa norma, etika, peraturan, undang-undang adat kebiasaan, aturan agama dan rujukan lainnya yang memiliki harga dan dirasakan berharga bagi seseorang dalam menjalani kehidupannya. Nilai itu bersifat abstrak, dibalik fakta memunculkan tindakan, terdapat dalam moral seseorang, muncul sebagai ujung proses psikologi, dan berkembang kearah yang lebih kompleks.<sup>17</sup>

Kehidupan manusia digerakkan oleh empat macam nilai dasar yaitu nilai kebaikan, nilai kebenaran, nilai keindahan dan nilai ketuhanan. Adapun menurut Notonegoro nilai terdiri atas tiga bagian, yaitu nilai material (segala sesuatu yang berguna bagi unsur manusia), nilai vital (segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan berbagai macam aktivitas), dan nilai kerohanian dibedakan lagi menjadi empat yaitu nilai kebenaran (nilai yang bersumber pada unsur akal manusia), nilai keindahan (nilai yang bersumber pada rasa manusia), nilai kebaikan atau nilai moral (nilai yang bersumber pada unsur kehendak manusia), dan nilai religius atau keagamaan (nilai yang bersumber pada agama).<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: PT Imtita, 2017), 45.

<sup>18</sup>Aim Abdulkarim, *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas*, (Bandung: Grafindo, 2006), 14.

## 2. Nilai Pendidikan Islam

Pendidikan atau pedagogi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mendidik hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, pikirannya, perasaannya, kemauannya, kesehatan, ketrampilan, sosial dan lainnya, termasuk perkembangan rohani.<sup>19</sup>

Islam dari segi bahasa berasal dari kata *aslama*, *yuslimu*, *islaman*, yang berarti *submission* (ketundukan), *resignation* (pengunduran), *reconciliation* (perdamaian) dan *to the will of God* (tunduk pada kehendak Allah). Kata *aslama* ini berasal dari kata *salima* berarti damai, aman dan sentosa. Pengertian Islam tersebut sejalan dengan tujuan Islam yaitu untuk mendorong manusia tunduk kepada Allah sehingga terwujud keselamatan, kedamaian, aman sentosa, serta sejalan pula dengan misi ajaran Islam yaitu menciptakan kedamaian di muka bumi dengan cara mengajak manusia untuk patuh dan tunduk kepada Allah.<sup>20</sup>

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran agama Islam, visi, misi, tujuan proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, saran dan prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya.<sup>21</sup>

Nilai-nilai dalam Islam secara normatif mengandung dua bagian, yaitu baik dan buruk serta benar dan salah. Terdapat bermacam-macam nilai Islam dalam pendidikan Islam dimana nilai tersebut menjadi alat ukur dalam pelaksanaan pendidikan. Nilai tersebut tertanam pada jiwa seseorang sebagai dasar pengembangan, sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik bagi diri sendiri dan masyarakat. Adanya penanaman nilai-nilai keimanan, ibadah, pendidikan dan akhlak

<sup>19</sup>Amos Neolaka dan Grace Amalia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), 9.

<sup>20</sup>Abubiddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Depok: Prenada Media, 2016), 27.

<sup>21</sup>*Ibid.* 30.

mulia, diharapkan setiap kehidupan seseorang akan menjadi lebih terarah di dunia dan di akhirat.<sup>22</sup>

### 3. Dasar Pendidikan Islam

Dasar yang terpenting dari pendidikan Islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah S.A.W (hadits).<sup>23</sup> Pada hakikatnya al-Qur'an merupakan kitab pendidikan yang memuat aturan-aturan kemasyarakatan, *moril* (akhlak) dan spiritual (kerohanian). Kemudian sunnah sebagai dasar pendidikan setelah al-Qur'an karena Allah menjadikan Nabi Muhammad sebagai teladan bagi umatnya. Sunnah selalu membuka kemungkinan penafsiran untuk berkembang, hal itu lah sebabnya ijtihad perlu ditingkatkan dan dipahami, termasuk sunnah yang berkaitan dengan pendidikan. Maka dari itu setelah sunnah muncul dasar pendidikan Islam yang ketiga yaitu *ijtihad*. Ijtihad adalah istilah para *fuqaha*, yaitu berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki ilmuan Islam untuk menentukan suatu hukum syari'at Islam dalam yang belum ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>24</sup>

Titik tolaknya dimulai dari konsep manusia menurut Islam. Manusia yang bagaimana yang dicita-citakan oleh Islam tersebut. Hal ini harus tergambar dalam tujuan. Kemudian baru muncul upaya apa yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai konsep tersebut. Dari situ lahirlah materi apa yang akan diberikan untuk mencapai tujuan tersebut yang dikemas dalam kurikulum dan silabus. Setelah itu disampaikan pula bagaimana menyampaikan materi tersebut, berkenaan dengan ini diperlukan metode pembelajaran. Agar metode itu efektif dan efisien, diperlukan sarana dan fasilitas. Selanjutnya, untuk mengukur apakah yang disampaikan itu telah

<sup>22</sup>Indah Kusuma Dewi dan Ali Mashar, *Nilai-nilai Profetik dalam Kepemimpinan Modern pada Manajemen Kinerja*, (Jogjakarta: CV. Gre Publishing, 2019), 2.

<sup>23</sup>Efendi, *Pendidikan Islam Transformatif Ala KH. Abdurahman Wahid*, (Jakarta: Guepedia, 2016), 153.

<sup>24</sup>Minazul Akrom, *Pendidikan Islam Kritis, Pluralis dan Kontekstual*, (Bali: CV. Mudilan Group, 2019),



dapat dipahami peserta didik, atau sejauh mana daya serapnya terhadap materi yang diberikan itu diperlukan evaluasi.

#### 4. Fungsi Pendidikan Islam

Menurut Abdul Majid ada tujuh fungsi pendidikan agama Islam di sekolah, yaitu:<sup>25</sup>

##### a. Pengembangan

Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

##### b. Penanaman Nilai

Penanaman nilai yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

##### c. Penyesuaian Mental

Penyesuaian mental yaitu untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan mampu mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.

##### d. Perbaikan

Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>25</sup>Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Iterdisipliner untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 5-6.

e. Pencegahan

Pencegahan yaitu menghindari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

f. Pembelajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsinya.

Pembelajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnya), sistem dan fungsinya yaitu untuk mempelajari ilmu pengetahuan berupa ilmu keagamaan yang membahas alam nyata dan alam akirat dengan berbagai aturan-aturan yang ada.

g. Penyaluran

Penyaluran yaitu untuk menyalurkan bakat dari peserta didik agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

## 5. Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam bertujuan untuk :

- a. Membentuk manusia bertakwa, yaitu manusia yang patuh dan takwa kepada Allah, dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim yakni pembinaan *akhlakul karimah*.
- b. Melahirkan para agamawan yang berilmu.
- c. Tercapainya keimanan dan ketakwaan serta tercapainya kemampuan menjadikan ajaran agama sebagai landasan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuni.
- d. Menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin, cinta terhadap agama dalam kehidupan peserta didik yang nantinya

diharapkan menjadi manusia yang bertawakal dan taat kepada Allah Swt dan Rasul-Nya.<sup>26</sup>

## 6. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam

Dalam proses kependidikan Islam, terdapat macam-macam nilai Islam yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan bahkan menjadi suatu rangkaian atau sistem di dalamnya. Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan jiwa anak sehingga bisa memberi hasil pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat. Dengan banyaknya nilai-nilai Islam yang terdapat dalam pendidikan Islam, maka peneliti mencoba membatasi bahasan dari penelitian ini dan membatasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tiga aspek, diantaranya:

### a. Nilai Pendidikan Aqidah

Pengertian Aqidah secara bahasa (etimologi), kata akidah diambil dari kata dasar *al-aqdu* yaitu *ar-rabth* (ikatan), *al-ibram* (pengesahan), *al-ihkaam* (penguatan), *at-tawatstsuq* (menjadi kokoh, kuat), *as-syahdu biquwwah* (pengikatan dengan kuat), *at tamaasuk* (berpegangan/komitmen pada sesuatu), *al muraashshab* (pengokohan) dan *al-itsbaat* (penetapan). Secara istilah atau terminologi yaitu perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenteram karenanya sehingga menjadi suatu keyakinan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampur oleh kebimbangan.<sup>27</sup>

Aqidah Islamiyyah maknanya adalah keimanan yang teguh dengan *Rububiyah* Allah, *Uluhiyyah*-Nya, asma' dan sifat-sifatnya, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya para Rasul-Nya, hari kiamat, takdir baik maupun takdir buruk. Selain itu juga beriman kepada masalah ghoib, pokok-pokok agama, dan apa yang sudah disepakati oleh Salafush Shalih dengan ketundukan yang bulat kepada

<sup>26</sup>*Ibid.*,4-5.

<sup>27</sup>Abdullah bi Abdul Hamid al-Atsari, *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2006), 33-34.

Allah, baik perintah-Nya, hukum-Nya, maupun ketaatan kepada-Nya serta meneladani Rasulullah.<sup>28</sup> Adapun pembahasan dari Akidah di antaranya mencakup rukun iman, adapun penjelasan dari rukun iman adalah:

a) Iman kepada Allah SWT

Beriman kepada Allah adalah rukun iman yang pertama, Esensi iman kepada Allah SWT adalah tauhid yaitu mengEsakan-Nya, baik dalam zat, *asma was-shiffat*, maupun *af'al* (perbuatan-Nya). Dengan kata lain iman kepada Allah SWT berarti meyakini bahwa hanya Allah lah satu-satunya Tuhan yang ada dan tidak ada Tuhan lain selain Ia.

b) Iman kepada Para Malaikat

Beriman kepada Allah adalah rukun iman yang kedua, Iman kepada malaikat berarti meyakini bahwa Allah mempunyai malaikat yang diciptakan dari cahaya, mereka tidak bermaksiat kepada Allah terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka.

c) Iman kepada Kitab-kitab

Beriman kepada kitab-kitab adalah rukun iman yang ketiga, Iman kepada kitab-kitab berarti meyakini bahwa Allah mempunyai kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi dan rasul untuk disampaikan kepada umatnya. Kitab-kitab Allah yang wajib kita percayai ada empat yaitu :

- (1) Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa as.
- (2) Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud as.
- (3) Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa as.
- (4) Kitab al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, 34

d) Iman kepada Nabi dan Rasul

Beriman kepada nabi dan rasul adalah rukun iman yang keempat, iman kepada nabi dan rasul berarti bahwa Allah mengutus seorang nabi dan rasul yang menyeruh mereka untuk menyembah Allah. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Perbedaan nabi dan rasul adalah bahwa Nabi adalah seorang laki-laki yang menerima wahyu tapi tidak diwajibkan disampaikan kepada umatnya, sedangkan rasul adalah seorang laki-laki yang menerima wahyu diwajibkan disampaikan kepada umatnya.

e) Iman kepada hari akhir

Beriman kepada hari akhir adalah rukun iman yang kelima, iman kepada hari akhir berarti meyakini semua yang dikabarkan Allah di dalam kitab-Nya dan yang dikabarkan oleh Rasulullah tentang apa yang terjadi setelah kematian.

f) Iman kepada Qada' dan Qadar

Beriman kepada qada' dan qadar adalah rukun iman yang keenam, *Qada'* adalah segala keputusan Allah terhadap makhluk sejak zaman sebelum menciptakan alam. Sedangkan *qadar* adalah ketentuan sesuatu makhluk sesuai dengan *qada'*. Iman kepada qada' dan qadar berarti meyakini bahwa semua kebaikan dan keburukan terjadi dengan ketentuan takdir Allah.

b. Nilai Pendidikan Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab *Akhlaq*, bentuk jamak *khuluq* atau *al-khulq* secara etimologis (bersangkutan dengan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna) antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at.<sup>29</sup> Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya

<sup>29</sup>Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 118.

berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Berikut ini macam-macam akhlak yaitu:<sup>30</sup>

1) Akhlak baik (al-akhlaqul mahmuda) yaitu perbuatan baik terhadap tuhan, sesama manusia, dan makhluk makhluk yang lain.

a) Akhlak kepada Allah

Akhlak terhadap Allah SWT dimaknai sebagai suatu pola hubungan antara manusia sebagai makhluk dengan Allah SWT sebagai sang pencipta. Hal ini berupa sikap maupun perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia kepada Allah SWT. Sikap maupun perbuatan tersebut antara lain:

- (1) Menerima dan membenarkan kabar yang datang dari Allah
- (2) Melaksanakan perintah dan menjauhi larangan
- (3) Beribadah hanya kepada Allah
- (4) Ridha dan sabar dengan ketentuan Allah
- (5) Mensyukuri nikmat dan karunia Allah
- (6) Memohon ampun hanya kepada Allah
- (7) Tawakal (berserah diri) kepada Allah.

b) Akhlak kepada Rasul

- (1) Menerima dan membenarkan kabar yang datang dari Rasul
- (2) Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya
- (3) Menjadikan Rasulullah sebagai suri teladan dalam hidup dan kehidupan.
- (4) Menjalankan apa yang disuruhnya, tidak melakukan apa yang dilarangnya.

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, 119.



c) Akhlak kepada diri sendiri<sup>31</sup>

Akhlak kepada diri sendiri ada tiga yaitu *pertama*: akhlak yang berkaitan dengan jiwa seperti, beribadah, berdzikir kepada Allah, *kedua* akhlak yang berkaitan dengan akal seperti, menuntut ilmu agama, mengamalkan ilmu, mengajarkan, tidak merusak akal, *ketiga* akhlak berkaitan dengan fisik, seimbang dalam mengonsumsi makanan, melatih fisik agar sehat dan kuat, memerhatikan kebersihan fisik dan pakaian, tidak merusak fisiknya sendiri.

## d) Akhlak kepada orang tua

- (1) Memuliakan orang tua
- (2) Menaati orang tua
- (3) Berbuat baik dan menyenangkan hatinya
- (4) Tidak durhaka dan menyakiti kedua orang tua
- (5) Berbuat baik meskipun telah meninggal dunia<sup>32</sup>

## e) Akhlak kepada keluarga

- (1) Saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga
- (2) Saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak
- (3) Berbakti kepada ibu-bapak
- (4) Mendidik anak-anak dengan kasih sayang
- (5) Memelihara hubungan silaturahmi

## f) Akhlak terhadap tetangga: saling mengunjungi, saling bantu di waktu senang ataupun susah, saling berbagi, saling hormat-menghormati, saling menghindari pertengkaran dan permusuhan.

## g) Akhlak terhadap lingkungan hidup: sadardan memelihara kelestarian lingkungan hidup, Menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan

<sup>31</sup> Ahmad Hawassy, *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*, (Jakarta: Genggambook, 2018), 45-73.

<sup>32</sup>*Ibid.*, 73.

nabati, fauna dan flora yang sengaja diciptakan Tuhan untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya, Sayang kepada sesama makhluk.

2) Akhlak buruk atau tercela (al-akhlauqul madzmuma) yaitu perbuatan buruk terhadap tuhan, sesama manusia, dan makhluk makhluk yang lain. Adapun yang termasuk akhlak madzmumah adalah: sombong, malas, kufur, syirik, riya, takabbur, dll.

c. Nilai Pendidikan Ibadah

Ibadah secara etimologi berarti merendahkan diri serta tunduk,<sup>33</sup> maksudnya merendahkan diri kepada Allah dengan usaha untuk mendekatkan diri dengan cara melaksanakan perintah-Nya dan menjahui semua yang dilarang. Ibadah dibagi menjadi ibadah hati, lisan, anggota badan. Rasa takut, mengharap, mahabba (cinta), tawakkal, senang disebut ibadah qalbiyah (berkaitan dengan hati), Sholat, zakat, haji dan jihad adalah ibadah badaniyah qalbiyah (berkaitan dengan anggota badan dan hati).

## B. Syair Lagu

### 1. Pengertian syair

Syair adalah bentuk puisi lama. Kata “syair” berasal dari kata “syu ur” yang berarti perasaan. Ada pula yang menyebut berasal dari bahasa Arab “syi’r” yang berarti sajak<sup>34</sup>. Jadi syair adalah puisi, karangan dalam bentuk terikat yang mementingkan irama dan sajak. Syair merupakan salah satu bentuk puisi lama yang terdiri dari empat baris dan berirama a a a a, keempat barisnya mengandung arti atau maksud si penyair. Namun syair yang dimaksud peneliti di sini adalah sebuah lagu jika diperhatikan tidak sepenuhnya terikat oleh kaidah-kaidah sebagaimana pengertian syair di atas, dalam syair lagu tidak harus berirama akhir a a a a.

<sup>33</sup>Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 87.

<sup>34</sup>Moh. Syamsul Hidayat, *Inti Sari Kata Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 2006), 129.

Sedangkan lagu adalah sajak yang ditentukan untuk musik yang mengekspresikan emosi dan pengalaman yang berlainan di dalam setiap syair lagunya. Syair lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam batinnya tentang sesuatu hal, baik yang sudah dilihat, didengar, maupun dialaminya. Perlu diketahui bahwa membuat syair lagu sangat ditentukan oleh kecerdasan linguistik dari penciptanya.<sup>35</sup>

Dalam bernyanyi, syair atau lirik memiliki peranan penting dalam lagu. Lagu merupakan bentuk penyampaian pesan berupa syair dengan menggunakan nada-nada yang dirangkai melodi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyanyi yang baik adalah penyanyi yang mampu membuat pihak lain (yang mendengarkan) memberikan perhatian, dan penyampaian pada lagu dengan jelas.

## 2. Kriteria Syair Lagu

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam bermain musik yaitu:

- a. Syair tidak bertentangan dengan syariat.
- b. Seharusnya nyanyian tersebut tidak disertai sesuatu yang mengharamkan, seperti minuman keras, narkoba, diiringi penyanyi latar yang seksi dan sebagainya.
- c. Gaya menyanyikan lagu tidak mengandung maksiat.
- d. Kesiapan hati yang selalu terjaga.<sup>36</sup>

## C. Hubungan lagu Religi dengan Akhlak

Kata Religi atau religion berasal dari bahasa latin, yang berasal dari kata *Relegere* yang memiliki pengertian dasar “berhati-hati” dan berpegang pada norma-norma atau aturan. Jadi pengertian kata religi adalah keyakinan adanya kekuatan ghaib yang suci yang menentukan jalan hidup dan mempengaruhi hidup manusia. Lagu religi adalah lagu yang syair-syair nya mengandung unsur Islam, biasanya mampu mendamaikan hati dan

<sup>35</sup>Ana Huda Mega, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Syair Lagu Karya Harris J pada Album “Salam””, (Skripsi, IAIN Surakarta, 2017).

<sup>36</sup>*Ibid.*, 48.

menggugah pendengar nya,sehingga perasaannya tersentak untuk menambah ketebalan iman kepada Tuhan,

Lagu-lagu sering digunakan seorang pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dalam segala bentuk perkembangan salah satunya perkembangan akhlak. Akhlak adalah salah satu aspek yang perlu dikembangkan di dunia pendidikan sejak usia anak pendidikan dasar dengan tujuan untuk membantu tahap perkembangan selanjutnya, sehingga anak akan mampu membedakan baik buruk dan mampu waspada mengenai segala hal yang diterimanya serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>37</sup>

#### **D. Tinjauan tentang Materi Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah**

##### **1. Pengertian Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran adalah bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru atau instruktur dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

##### **2. Materi Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah**

###### **a. Pengertian Akidah Akhlak**

Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *alAsma' al-Husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>38</sup>

<sup>37</sup>Siti Rah Mawati, "Penerapan Lagu-Lagu Religi dalam Mengembangkan Moral dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini di Tk Harapan Muda Bandar Lampung pada Usia 5-6 Tahun," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019).

<sup>38</sup>Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *al-Akhlak al-Karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta qada' dan qadar<sup>39</sup>

*Al-Akhlak al-Karimah* ini sangat penting untuk di praktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

#### **b. Tujuan Akidah Akhlak**

Mata Pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, penumpukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaanya kepada Allah swt.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.<sup>40</sup>

#### **c. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak di madrasah ibtidaiyah pada aspek akhlak meliputi:

- 1) Aspek Akidah (keimanan) meliputi: kalimat *tayyibah*, *Al-Asma' al-Husna*, Iman kepada Allah dan meyakini rukun iman.

<sup>39</sup>*Ibid.*, 40.

<sup>40</sup>*Ibid.*, 40-41.

- 2) Aspek akhlak meliputi, pembiasaan akhlak karimah (*mahmudah*) dan menghindari akhlak tercela (*mazmumah*).
- 3) Aspek adab Islami meliputi, adab terhadap diri sendiri, adab terhadap Allah dan adab kepada sesama.
- 4) Aspek kisah teladan meliputi, kisah Nabi Ibrahim a.s, kisah Nabi Sulaiman a.s, kisah Nabi Muhammad SAW, kisah Nabi Ismail a.s, kisah Kan'an, kisah Tsa'labah, kisah Masyitah, kisah Abu Lahab dan kisah Qarun.<sup>41</sup>



---

<sup>41</sup>*Ibid.*, 43-44.



Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Materi Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.<sup>42</sup>

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
1.	<b>Pelajaran1: Mengetahui Rukun Iman</b> 1. Mengetahui enam rukun iman. 2. Menunjukkan perilaku beriman kepada enam rukun iman.	<b>Pelajaran1: Mengetahui Rukun Iman</b> Rukun iman yang terdiri dari: 1. Iman kepada Allah SWT. 2. Iman kepada malaikat. 3. Iman kepada kitab-kitab Allah SWT. 4. Iman kepada para rasul. 5. Iman kepada hari akhir. 6. Iman kepada qada' dan qadar.
	<b>Pelajaran2: Dua Kalimat Syahadat</b> 1. Mengetahui syahadatain. 2. Mengetahui dua kalimat syahadat sebagian dari rukun Islam yang pertama. 3. Melafalkan dua kalimat Syahadat dan artinya.	<b>Pelajaran2: Dua Kalimat Syahadat</b> 1. Syahadat tauhid dan syahadat rasul. 2. Syahadat tauhid yaitu Ashadu alla ilahailAllah. 3. Syahadat rasul yaitu Ashadu annamuhammadar Rasulullah. 4. Arti syahadat rasul adalah aku bersaksi bahwa nabi Muhammad saw adalah utusan Allah Swt. 5. Arti syahadat rasul adalah aku bersaksi bahwa nabi Muhammad SAW. adalah utusan Allah SWT.
	<b>Pelajaran 3: Asmaul Husna:Al-ahad dan Al-khaliq</b> 1. Mengetahui sifat-sifat Allah Swt yang terkandung dalam Al-Asmaul-Husna(Al- Ahad dan Al-Khaliq) melalui kisah Nabi Ibrahim AS mencari Tuhannya. 2. Melafalkan sifat-sifat Allah Swt yang terkandung dalam Al-Asmaul-Husna(Al-Ahad dan Al Khaliq) dan maknanya.	<b>Pelajaran 3: Asmaul Husna:Al-ahad danAl- khaliq</b> Al-Asmaul-Husna(Al-Ahad dan Al-Khaliq).
	<b>Pelajaran4 Hidup Bersih Kasih Sayang dan Hidup Rukun</b> 1. Memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menunjukkan perilaku hidup bersih, kasih sayang dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.	<b>Pelajaran4 Hidup Bersih Kasih Sayang dan Hidup Rukun</b> 1. Pengertian hidup, hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 2. Contoh perilaku hidup hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>42</sup> Kementerian Agama, *Akidah Akhlak: Buku Guru* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016).

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
		3. Cara membiasakan diri berperilaku hidup bersih, hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 4. Keuntungan perilaku hidup hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
	<b>Pelajaran 5 Adab Mandi dan Berpakaian</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan perilaku adab mandi dan berpakaian.</li> <li>2. Memahami adab mandi dan berpakaian.</li> <li>3. Mendemostrasikan tata cara berpakaian secara islami.</li> </ol>	<b>Pelajaran 5 Adab Mandi dan Berpakaian</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adab mandi.</li> <li>2. Adab berpakaian.</li> </ol>
	<b>Pelajaran 6 HidupKotor</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela: hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Menjelaskan akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menghindarinya.</li> </ol>	<b>Pelajaran 6 HidupKotor</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian hidup kotor.</li> <li>2. Contoh perilaku hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Contoh menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Akibat perilaku hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
	<b>Pelajaran 7 Kalimat Thayyibah Basmalah</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbiasa membaca basmalah setiap memulai aktivitas.</li> <li>2. Mengetahui kalimat <i>thayyibah</i> (Basmallah).</li> <li>3. Melafalkan kalimat <i>thayyibah</i> (Bamallah).</li> </ol>	<b>Pelajaran 7 Kalimat Thayyibah Basmalah</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalimat <i>thayyibah</i> Basmallah.</li> <li>2. Arti kalimat <i>thayyibah</i> Basmallah.</li> </ol>
	<b>Pelajaran 8 Asmaul Husna:Ar- Rahman, Ar-Rahim, As- sami'</b> Mengenal sifat-sifat Allah Swt yang terkandung dalam <i>Al-Asma Al-Husna</i> (Ar-Rahman,Ar-Rahim, dan As-Sami".	<b>Pelajaran 8 Asmaul Husna:Ar-Rahman, Ar-Rahim, As-sami'</b> <i>Al-Asma Al-Husna</i> (Aar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami").
	<b>Pelajaran 9 Adab Belajar dan Bermain</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki prilaku adab belajar dan bermain.</li> <li>2. Memahami prilaku belajar dan bermain.</li> <li>3. Menunjukkan adab belajar dan bermain secara islami.</li> </ol>	<b>Pelajaran 9 Adab Belajar dan Bermain</b> Adab Belajar dan Adab Bermain.

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	<p><b>Pelajaran 10</b> <b>Adab Makan dan Minum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki perilaku adab makan dan minum.</li> <li>2. Memahami perilaku adab makan dan minum.</li> <li>3. Mendemonstrasikan adab makan dan minum secara Islami.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 10</b> <b>Adab Makan dan Minum</b> Adab Makan dan Minum.</p>
	<p><b>Pelajaran 11:</b> <b>Ramah dan Sopan Santun Kepada Orang Tua dan Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Memahami sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Menunjukkan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Mencontohkan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 11:</b> <b>Ramah dan Sopan Santun Kepada Orang Tua dan Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ramah dan sopan santun kepada orang tua.</li> <li>2. Ramah dan sopan santun kepada guru.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 12:</b> <b>Menghindari Bicara Kotor/jorok dan Bohong</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela: berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Menjelaskan akhlak tercela: berbicara kotor dan bohong/dusta dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 12:</b> <b>Menghindari Bicara Kotor/jorok dan Bohong</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghindari akhlak tercela: berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Akibat berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
2.	<p><b>Pelajaran 1</b> <b>Kalimat Thayyibah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyakini Allah SWT Melalui kalimat <i>Thayyibah</i> (<i>Hamdalah</i>).</li> <li>2. Menterjemahkan kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Hamdalah</i>).</li> <li>3. Menyebutkan waktu kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Hamdallah</i>).</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 1</b> <b>Kalimat Thayyibah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ucapan ( الحمد لله ) disebut bacaan tahmid.</li> <li>2. Lafal alhadulillah ( الحمد لله ) Artinya segala puji bagi Allah.</li> <li>3. Lafal alhadulillah ( الحمد لله ) diucapkan ketika menyelesaikan suatu pekerjaan dan ketika mendapatkan nikmat dari Allah.</li> </ol>

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	<p><b>Pelajaran 2</b> <b>Asmaul Husna</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyakini Allah SWT Melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husnaa ar-Razaaq, al-Hamid, dan as-Syukuuur</i>).</li> <li>2. Mengenal sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-Asmaa' al-Husnaaar-Razaaq, al-Hamid, dan as-Syukuuur</i>).</li> <li>3. Melafalkan <i>al-Asmaa' al-Husnaaar-Razaaq, al-Hamid, dan as-Syukuuur</i>).</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 2</b> <b>Asmaul Husna</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ar-Rozzaq Ar-Rozzaq artinya maha pemberi rizki .</li> <li>2. Al-Hamid Al-Hamid artinya yang maha terpuji.</li> <li>3. As-Syakur As-Syakur artinya yang maha mensyukuri.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 3</b> <b>Mengenal Allah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengakui adanya Allah SWT melalui dalil aqli.</li> <li>2. Mengenal Allah SWT melalui ciptaan-ciptaanNya.</li> <li>3. Menyajikan dalil aqli tentang mengenal Allah SWT.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 3</b> <b>Mengenal Allah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Allah pencipta alam.</li> <li>2. Dalil aqli tentang mengenal Allah.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 4</b> <b>Berakhlak Mulai dan Beradab Secara Islami</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki perilaku bersikap syukurnikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Memiliki perilaku baik ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Memahami sikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hatidalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Menunjukkan adab ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 4</b> <b>Berakhlak Mulai dan Beradab Secara Islami</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syukur       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Syukur nikmat artinya berterimakasih atas pemberian Allah yang menyenangkan.</li> <li>b. Nikmat yang diberikan Allah diantaranya nikmat jasmani, rohani dan rezeki.</li> </ol> </li> <li>2. Sederhana       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sederhana artinya sikap di tengah-tengah tidak bermewah-mewah, tidak berlebihan dalam menjalani hidup.</li> <li>b. sikap sederhana dianjurkan oleh rasulullah.</li> </ol> </li> <li>3. Rendah hati       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rendah hati adalah sikap atau perbuatan yang tidak menyombongkan diri.</li> <li>b. Perintah ketika bersin ucapkan“Alhamdulillah”.</li> </ol> </li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 5</b> <b>Akhlah Tercela</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghindari sifat sombong dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>2. Menjelaskan sikap sombong dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 5</b> <b>Akhlah Tercela</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sombong.</li> <li>2. Sombong merupakan akhlak tercela.</li> <li>3. Sombong hanya milik Allah semata.</li> </ol>

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	<p><b>Pelajaran 6</b>  <b>Kalimat tayibah (laillahaillah)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah</i>(<i>Tahlil</i>).</li> <li>2. Mengetahui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Tahlil</i>).</li> <li>3. <i>Melafalkan</i> kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Tahlil</i>) dan maknanya.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 6</b>  <b>Kalimat tayibah (laillahaillah)</b>            Bacaan tahlillaillahaillah.</p>
	<p><b>Pelajaran 7</b>  <b>Asmaul Husna (al-Quddus,ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al- Badii).</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini Allah SWT Melalui sifat-sifat Allah SWT yang terkandung. Dalam As maul Husna (<i>al-Quddus,ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al- Badii</i>).</li> <li>2. Mengenal sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna(<i>al-Quddus,ash- Shamad, al-Muhaimin,dan al-Badii</i>).</li> <li>3. Melafalkan Asmaul Husnaa(<i>al-Quddus, ash- Shamad, al-Muhaimin, dan al-badii</i>) dan artinya.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 7</b>  <b>Asmaul Husna (al-Quddus,ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al- Badii).</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Allah mempunyai nama-nama Yang terbaik yang disebut asmaul husna.</li> <li>2. Al-kuddus artinya maha suci Allah tidak mempunyai kekurangan sedikitpun dan tidak ada yang serupa dengan Allah.</li> <li>3. Ash-shamad artinya tempat meminta Allah bergantung segala sesuatu.</li> <li>4. Al-muhaimin artinya maha pemelihara,Allahlah yang memelihara dan melindungi semua makhluknya.</li> <li>5. Al-Badii artinya maha penciptakan alam semesta beserta isinya. Tidak ada satu makhlukpun yang dapat menandingi ciptaan Allah.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 8</b>  <b>Akhlaq Terpuji dan Beradab secara Islami</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki sikap perilakujujur, rajin, dan percayadiri.</li> <li>2. Memiliki sikap berakhlak baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Memahami perilaku jujur, rajin dan percayadiri.</li> <li>4. Memahami sikap yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>5. Mempraktikkan akhlak yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>6. Mempraktikkan perilaku baik ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 8</b>  <b>Akhlaq Terpuji dan Beradab secara Islami</b>            Akhlak Terpuji (Jujur).</p>

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	<p><b>Pelajaran 8</b> <b>Akhlaq Terpuji dan Beradab secara Islami</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki sikap berakhlak baik ketika belajar, mengaji, bermain dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Memahami sikap yang baik ketika belajar, mengaji, bermain dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Mempraktikkan akhlak yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 8</b> <b>Akhlaq Terpuji dan Beradab saecara Islami</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Adab belajar.</li> <li>Adab mengaji.</li> <li>Adab Bermain.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 9</b> <b>Akhlaq Tercela</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menghindari sikap untuk menghindari sikap malas.</li> <li>Menjelaskan sikap malas dan cara menghindarinya.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 9</b> <b>Akhlaq Tercela</b> Akhlaq tercela (malas).</p>
	<p><b>Pelajaran 1</b> <b>Kalimat Tayyibah Subhanallah dan Masya Allah.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyakini Allah Swt, melaluikalimat Tayyibah (Subhanallah, Masya Allah).</li> <li>Membiasakan diri mengucapkan kalimah tayyibah(Subhanallah, MasyaAllah).</li> <li>Mengetahui kalimat tayyibah(Subhanallah, MasyaAllah).</li> <li>Melafalkan kalimat tayyibah (Subhanallah dan Masya Allah) dan maknanya.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 1</b> <b>Kalimat Tayyibah Subhanallah dan Masya Allah.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kalimat <i>Tayyibah Subhanallah</i>.</li> <li>Kalimat <i>Tayyibah MasyaAllah</i>.</li> </ol>
3.	<p><b>Peajaran 2</b> <b>Al-Asma Al-Husna</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyakini Allah Swt melalalui kalimat <i>Tayyibah</i>(<i>Al-Adzim, Al- Kabir, dan Al-Malik</i>).</li> <li>Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah Swtyang terkandung dalam <i>Al-Adzim, Al-Kabir, dan Al- Malik</i>.</li> <li>Mengenal sifat-sifat Allah Swt yang terkandung dalam <i>al-Asma al-Husna</i> (<i>Al-Adzim, Al-Kabir, dan Al-Malik</i>).</li> <li>Melafalkan <i>al-Asma al-Husna</i>(<i>Al-Adzim, Al- Kabir, dan Al-Malik</i>)dan artinya.</li> </ol>	<p><b>Peajaran 2</b> <b>Al-Asma Al-Husna</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Al-Adzim</i>.</li> <li><i>Al-Kabir</i>.</li> <li><i>Al-Karim</i>.</li> <li><i>Al-Malik</i>.</li> </ol>



Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	<p><b>Pelajaran 3</b>  <b>Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini Malaikat-Malaikat Allah SWT dan tugas-tugasnya.</li> <li>2. Mencontoh para Malaikat dalam ketaatannya kepada Allah SWT.</li> <li>3. Menjelaskan Malaikat-Malaikat Allah SWT dan tugas-tugasnya.</li> <li>4. Menyebutkan Malaikat-Malaikat Allah SWT dan tugas-tugasnya.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 3</b>  <b>Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Malaikat.</li> <li>2. Sifat dan tugas malaikat.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 4</b>  <b>Akhlak Terpuji (1)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima nilai-nilai sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang dan taat.</li> <li>2. Memiliki sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang dan taat dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Memahami sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Menunjukkan contoh sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang dan taat dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 4</b>  <b>Akhlak Terpuji (1)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendah hati.</li> <li>2. Santun.</li> <li>3. Ikhlas</li> <li>4. Kasih sayang.</li> <li>5. Taat.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 5</b>  <b>Akhlak Terpuji (2)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima ketentuan patuh dan taat terhadap kedua orangtua dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Memiliki akhlakul karimah patuh dan taat terhadap kedua orangtua dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Menjelaskan kisah Nabi Ismail As sebagai bentuk sikap taat dan patuh terhadap orangtua.</li> <li>4. Mensimulasikan akhlak karimah patuh dan taat terhadap kedua orangtua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail As.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 5</b>  <b>Akhlak Terpuji (2)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patuh dan taat terhadap orangtua.</li> <li>2. Mengenal dari perilaku terpuji Nabi Ismail As.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 6</b>  <b>Akhlak Tercela</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapat manfaat dan hikmah menghindari durhaka kepada orangtua.</li> <li>2. Memiliki sikap menghindari durhaka kepada orangtua.</li> <li>3. Menjelaskan sifat durhaka kepada orangtua melalui kisah Kan'an.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 6</b>  <b>Akhlak Tercela</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Durhaka kepada orangtua.</li> <li>2. Menghindari sifat durhaka melalui kisah Kan'an.</li> </ol>

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	4. Menyimulasikan kisah Kan'an sebagai bentuk cara menghindari durhaka kepada orangtua.	
	<p><b>Pelajaran 7</b> <b>Kalimat Tayyibah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>Tayyibah</i> (<i>Ta''awudz</i>).</li> <li>2. Melfalkan kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>ta''awudz</i></li> <li>3. Mengetahui kalimat <i>Tayyibah</i> (<i>Ta''awudz</i>).</li> <li>4. Melafalkan kalimat Kalimat <i>Tayyibah</i> (<i>Ta''awudz</i>) dan maknanya.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 7</b> <b>Kalimat Tayyibah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalimat <i>Ta''awudz</i>.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 8</b> <b>Al-Asma Al-Husna</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyakini Allah SWT melalui sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>Al-Asma Al-Husnaa</i> (<i>al-Baathin</i>, <i>al-Mujib</i>, dan <i>al-jabbar</i>).</li> <li>2. Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>Al-Asma Al-Husnaa</i> (<i>al-Baathin</i>, <i>al-Mujib</i>, dan <i>al-jabbar</i>).</li> <li>3. Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>Al-Asma Al-Husnaa</i> (<i>al-Baathin</i>, <i>al-Mujib</i>, dan <i>al-jabbar</i>).</li> <li>4. Melafalkan <i>Al-Asma Al-Husnaa</i> (<i>al-Baathin</i>, <i>al-Mujib</i>, dan <i>al-jabbar</i>).</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 8</b> <b>Al-Asma Al-Husna</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Al-Baathin</i>.</li> <li>2. <i>Al-Walii</i>.</li> <li>3. <i>Al-Mujib</i>.</li> <li>4. <i>Al-Jabbar</i>.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 9</b> <b>Makhluk Gaib Selain Malaikat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyakini adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan)</li> <li>2. Memiliki sikap positif terhadap adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan).</li> <li>3. Menjelaskan adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan).</li> <li>4. Menceritakan makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan).</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 9</b> <b>Makhluk Gaib Selain Malaikat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan jin dan setan</li> <li>2. Sifat-sifat jin dan setan</li> </ol>

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	<p><b>Pelajaran 10</b> <b>Rukun Dan Tolong menolong</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima sikap rukun dan tolong-menolong.</li> <li>2. Memiliki sikap rukun dan tolong-menolong.</li> <li>3. Memahami sikap rukun dan tolong- menolong.</li> <li>4. Menyimulasi kan sikap rukun dan tolong- menolong dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p><b>Pelajar 10</b> <b>Rukun dan tolong menolong</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rukun.</li> <li>2. Tolong-menolong.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 11</b> <b>Akhlakul Karimah terhadap saudara</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyadari manfaat dan hikmah dari akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Memiliki akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Memahami akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Menyimulasikan akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 11</b> <b>Akhlakul Karimah terhadap saudara</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian akhlakul karimah.</li> <li>2. Akhlak terhadap saudara.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 1</b> <b>Indahnya Kalimat Thayyibah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyakini kekuasaan Allah Swt melalui kalimat <i>thayyibah La haulaWala Quwwata Illa Billahil-„Aliyyil-Adzim(Hauqalah)</i>.</li> <li>2. Mengetahui kalimat <i>thayyibah La haulaWala Quwwata Illa Billahil-„Aliyyil-Adzim(Hauqalah)</i>.</li> <li>3. Melafalkan kalimat <i>thayyibah La haulaWala Quwwata Illa Billahil-„Aliyyil-Adzim(Hauqalah)</i>.</li> <li>4.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 1</b> <b>Indahnya Kalimat Thayyibah</b> Kalimat Thayyibah <i>La haulaWala Quwwata Illa Billahil-„Aliyyil-Adzim</i>.</p>
	<p><b>Pelajaran 2</b> <b>Indahnya Al-Asma Al-Husna</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini Allah SWT Sebagai <i>al-Mu"min,al-„Azhim,al-Hadi, al-Adl, dan al-Hakam</i>.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 2</b> <b>Indahnya Al-Asma Al-Husna</b></p> <p>Kalimat al-Asma al-Husna (<i>al-Mu"min, al-„Azhim, al- Hadi, al-Adl, danal-Hakam</i>).</p>

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	2. Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam al-Asma' al-Husna ( <i>al-Mu'min, al-Azhim, al-Hadi, al-Adl, dan al-Hakam</i> ). 3. Melafalkan al-Asma' al-Husna ( <i>al-Mu'min, al-Azhim, al-Hadi, al-Adl, dan al-Hakam</i> ) dan artinya.	
	<b>Pelajaran 3</b> <b>Beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT</b> 1. Meyakini adanya kitab-kitab Allah SWT. 2. Mengetahui adanya kitab-kitab Allah SWT sebagai implementasi dari pengalaman rukun Iman ke-3 (tiga). 3. Menceritakan kitab-kitab Allah SWT beserta nilai yang menerimanya.	<b>Pelajaran 3</b> <b>Beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT</b> 1. Beriman kepada kitab-kitab Allah. 2. Beriman kepada kitab-kitab Allah merupakan rukun iman yang ketiga.
	<b>Pelajaran 4</b> <b>Hormat dan Patuh (Indanya Berperilaku Terpuji 1)</b> 1. Memiliki sifat hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari 2. Memahami sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menyimulasikan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.	<b>Pelajaran 4</b> <b>Hormat dan Patuh (Indanya Berperilaku Terpuji 1)</b> Indanya Berperilaku Terpuji (1).
	<b>Pelajaran 5</b> <b>Indahnya Berperilaku Terpuji</b> 1. Memiliki sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Maysitoh. 2. Mendiskripsikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Maysitoh. 3. Menyimulasikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Maysitoh.	<b>Pelajaran 5</b> <b>Indahnya Berperilaku Terpuji</b> Kisah Maysitoh.

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	<p><b>Pelajaran 6</b>  <b>Menghindari Akhlak Tercela Melalui Kisah Tsa'labah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki sikap menghindari kufur nikmat sebagai implementasi menghindari dari kisah Tsa'labah.</li> <li>Mendiskripsikan kisah Tsa'labah sebagai implementasi dalam menghindari sifat tercela kufur nikmat.</li> <li>Menceritakan kisah Tsa'labah sebagai bentuk menghindari akhlak tercela kufur nikmat.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 6</b>  <b>Menghindari Akhlak Tercela Melalui Kisah Tsa'labah</b>          Kisah Tsa'labah.</p>
	<p><b>Pelajaran 7</b>  <b>Indahnya Kalimat Thayyibah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyakini Allah Swt Melalui kalimat <i>tayyibah (Assalamu'alaikum)</i>.</li> <li>Mengetahui kalimat <i>tayyibah (Assalamu'alaikum)</i>.</li> <li>Mendemonstrasikan cara mengucapkan salam keutamaan syar'i.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 7</b>  <b>Indahnya Kalimat Thayyibah</b>          Kalimat <i>tayyibah Assalamu'alaikum</i>.</p>
	<p><b>Pelajaran 8</b>  <b>Indahnya Al-Asma Al-Husna</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meyakini Allah SWT Sebagai <i>as-Salam</i> dan <i>al-Latif</i>.</li> <li>Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>Al-Asma Al-Husna as-(Salam dan al-Latif)</i>.</li> <li>Melafalkan cara meneladani sifat <i>al-Latif</i>.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 8</b>  <b>Indahnya Al-Asma Al-Husna</b>          Kalimat <i>Al-Asma Al-Husna (Salam dan al-Latif)</i>.</p>
	<p><b>Pelajaran 9</b>  <b>Mengenal Nabi dan Rasul</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meyakini adanya nabi dan rasul Allah SWT.</li> <li>Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah Swt dan Ulul azmi, serta sifat sifat nabi dan rasul.</li> <li>Menyajikan nama-nama nabi dan rasul Allah Swt dan Ulul azmi, serta sifat sifat nabi dan rasul.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 9</b>  <b>Mengenal Nabi dan Rasul</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal rasul dan nabi Allah SWT (jumlah nabi, tugas nabi).</li> <li>Cara beriman kepada Nabi dan Rasul</li> <li>Bukti adanya nabi (bangunan, Tempat bersejara, makam, Kitab suci).</li> </ol>

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	<p><b>Pelajaran 10</b> <b>Akhlak Terpuji Nabi dan Rasul</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini adanya nabi dan rasul Allah SWT.</li> <li>2. Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah Swt dan Ulul azmi, serta sifat sifat nabi dan rasul.</li> <li>3. Menyajikan nama-nama nabi dan rasul Allah Swt dan Ulul azmi, serta sifat sifat nabi dan rasul.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 10</b> <b>Akhlak Terpuji Nabi dan Rasul</b> Sifat sidiq, amanah, tablig, dan fathanaah.</p>
	<p><b>Pelajaran 11</b> <b>Indahnya Berperilaku Terpuji (2)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini adanya nabi dan rasul Allah SWT.</li> <li>2. Menjelaskan nama-nama nabi, rasul Allah SWT dan <i>Ulul Azmi</i>, sertasifat-sifat nabi dan rasul.</li> <li>3. Menyajikan peta konsep nama-nama nabi, rasul Allah SWT dan <i>Ulul Azmi</i> sertasifat-sifat nabi dan rasul.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 11</b> <b>Indahnya Berperilaku Terpuji(2)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasul yg memiliki gelar <i>UlulAzmi</i></li> <li>2. Hikmah yang dapat diambil dari rasul <i>Ulul Azmi</i>.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 12</b> <b>Indahnya Berperilaku terpuji (3)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbiasaberadab dalam bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari- hari.</li> <li>2. Menjelaskan adab bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Menyimulasikan adab dalam bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 12</b> <b>Indahnya Berperilaku terpuji(3)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adab ketikabertamu.</li> <li>2. Manfaat yang diperoleh dari akhlak terpuji.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 13</b> <b>Menghindari Perilaku Munafik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghindari sifat munafik.</li> <li>2. Menjelaskan sifat munafik, dampak negatif dan cara menghindarinya.</li> <li>3. Menceritakan dampak sifat munafik.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 13</b> <b>Menghindari PerilakuMunafik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciri-ciri orang munafik.</li> <li>2. Akibat sifat munafik.</li> <li>3. Cara menghindari sifat.</li> </ol>
5	<p><b>Pelajaran 1</b> <b>Membasahi Lisan dengan Banyak Menyebut Kalimat Tayyibah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyakini kebesaran Allah SWT melalui kalimat tayyibah (Al- hamdulillah dan Allah Akbar).</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 1</b> <b>Membasahi Lisan dengan Banyak Menyebut Kalimat Tayyibah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalimat Tayyibah Al-hamdalah.</li> <li>2. Kalimat Tayyibah Allahu Akbar.</li> </ol>



Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	2. Terbiasa membaca kalimat tayyibah (Al- hamdillah dan Allah Akbar) sesuai ketentuan syar‘i. 3. Memahami Allah SWT melalui kalimat tayyibah (Al-hamdulillah dan Alla Akbar). 4. Melafalkan kalimat tayyibah (Al-hamdulillah dan Allahu Akbar).	
	<b>Pelajaran 2</b> <b>Mengenal Allah melalui Asmaul Husna</b> 1. Meyakini Allah SWT sebagai Ar-Rozzaq, Al- Fattah, Asy-Syakur, Al Mughniy. 2. Mencontoh sifat Allah SWT, sebagai Ar-Rozzaq, Al-Fattah,Asy-Syakur, AlMughniy). 3. Mengenal Allah SWT melalui sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam al-Asma“al-Husna (ArRozzaq, Al-Fattah, Asy-Syakur,Al-Mughniy). 4. Melafalkan al-Asma“al-Husna (Ar-Rozzaq, Al-Fattah, Asy-Syakur,Al-Mughniy).	<b>Pelajaran 2</b> <b>Mengenal Allah melalui Asmaul Husna</b> Mengenal Ar- Rozzaq, Al-Fattah, Asy-Syakur, Al-Mughniy.
	<b>Pelajaran 3</b> <b>Mengenal Hari yang dijanjikan</b> 1. Meyakini adanya hari akhir (kiamat). 2. Menunjukkan perilaku orang yang beriman pada hari akhir (kiamat). 3. Memahami hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat). 4. Menyajikan contoh perilaku akhlak mulia sebagai implementasi hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat).	<b>Pelajaran 3</b> <b>Mengenal Hari yang dijanjikan</b> 1. Hari akhir. 2. Tanda-tanda hari kiamat. 3. Hikmah beriman kepada hari akhir.
	<b>Pelajaran 4</b> <b>Berakhlak di Tempat Ibadah dan di Tempat Umum</b> 1. Menghayati akhlak yang baik ketika ditempat ibadah dan tempat umum. 2. Membiasakan akhlakyang baik ketika di tempat umum. 3. Mengetahui akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum. 4. Mensimulasikan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.	<b>Berakhlak di Tempat Ibadah dan di Tempat Umum</b> 1. Berakhlak di tempat ibadah (masjid). 2. Berakhlak di tempat umum. 3. Adab ketikadi jalan.

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	<p><b>Pelajaran 5</b> <b>Mari Berakhlak Terpuji</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghayati sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qanaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Membiasakan sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qanaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Memahami sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qanaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Menyajikan contoh sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qanaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 5</b> <b>Mari Berakhlak Terpuji</b></p> <p>Pengertian sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qanaah, dan tawakal.</p>
	<p><b>Pelajaran 6</b> <b>Mari Belajar Mengingat Allah melalui Kalimat Tarji'</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini Allah SWT melalui kalimat tayyibah (tarji').</li> <li>2. Terbiasa mengucapkan kalimat (tarji') sesuai ketentuan syar'i.</li> <li>3. Mengenal Allah SWT melalui kalimat tayyibah (tarji').</li> <li>4. Melafalkan kalimat tayyibah (tarji') dan maknanya.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 6</b> <b>Mari Belajar Mengingat Allah melalui Kalimat Tarji'</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian kalimat tarji'.</li> <li>2. Kalimat tarji' ketika.</li> <li>3. Hikmah membaca kalimat tarji'.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 7</b> <b>Mengenal Allah melalui Asmaul Husna</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini Allah SWT sebagai al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqiy.</li> <li>2. Mencontoh sifat Allah SWT, sebagai al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqiy.</li> <li>3. Mengenal Allah SWT melalui sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam al-Asmaul-Husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqiy).</li> <li>4. Melafalkan sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam al-Asmaul-Husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqiy).</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 7</b> <b>Mengenal Allah melalui Asmaul Husna</b></p> <p>Pengertian al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqiy.</p>

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	<p><b>Pelajaran 8</b>  <b>Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghayati akhlak yang baik dalam hidup bertetanggaan bermasyarakat.</li> <li>2. Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.</li> <li>3. Memahami akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.</li> <li>4. Mensimulasikan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga bermasyarakat.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 8</b>  <b>Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian tetangga.</li> <li>2. Pengertian masyarakat.</li> <li>3. Tata cara berkehidupan bermasyarakat.</li> </ol>
	<p><b>Pelajaran 9</b>  <b>Mari Menghindari Akhlak Tercela</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Membiasakan diri untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan.</li> <li>3. Memahami akhlak tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Menyajikan contoh cara menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 9</b>  <b>Mari Menghindari Akhlak Tercela</b></p> <p>Pengertian sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa.</p>
	<p><b>Pelajaran 10</b>  <b>Menghindari Akhlak Tercela yang dimiliki Qarun.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat kikir dan serakah.</li> <li>2. Membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah.</li> <li>3. Membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah.</li> <li>4. Menceritakan kisah Qarun sebagai implementasi menghindari sifat kikir dan serakah dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 10</b>  <b>Menghindari Akhlak Tercela yang dimiliki Qarun.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian kikir atau pelit.</li> <li>2. Pengertian serakah.</li> <li>3. Cerita Qarun.</li> </ol>

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
6.	<p><b>Pelajaran 1</b>  <b>Bersihkan Hati dengan menyebut kalimat tawhid: Astagfirullohal Azim</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini kebesaran Allah SWT melalui kalimat Tawhid (Astigfar).</li> <li>2. Terbiasa membaca kalimat tawhid (Astigfar).</li> <li>3. Mengetahui kalimat tawhid (Astigfar).</li> <li>4. Melafalkan kalimat tawhid (Astigfar).</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 1</b>  <b>Bersihkan Hati dengan menyebut kalimat tawhid: Astagfirullohal Azim</b>            Kalimat tawhid(Astigfar).</p>
	<p><b>Pelajaran 2</b>  <b>Mengenal Allah melalui Asmaul Husna</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini sifat-sifat Allah Swt sebagai Al-Qawiy, al-Hakim, al-Musawwir dan al-Qadir.</li> <li>2. Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah Swt sebagai Al-Qawiy, al-Hakim, al-Musawwir dan al-Qadir.</li> <li>3. Mengenal sifat-sifat Allah Swt yang terkandung di dalam al asma al Husna (Al-Qawiy, al-Hakim, al-Musawwir dan al-Qadir).</li> <li>4. Melafalkan Asma al- Husna(Al-Qawiy, al-Hakim, al-Musawwir dan al-Qadir) beserta artinya.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 2</b>  <b>Mengenal Allah melalui Asmaul Husna</b>            Sifat-sifat Allah Swt sebagai Al-Qawiy, al-Hakim, al-Musawwir dan al-Qadir.</p>
	<p><b>Pelajaran 3</b>  <b>Indahnya Beriman kepada Qada dan Qadar Allah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini adanya hari Qada dan Qadar Allah.</li> <li>2. Membiasakan diri untuk berperilaku dengan meyakini Qada dan Qadar Allah.</li> <li>3. Memahami hikmah Qada dan Qadar Allah.</li> <li>4. Menyajikan contoh Qada dan Qadar Allah.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 3</b>  <b>Indahnya Beriman kepada Qada dan Qadar Allah</b>            Qada dan Qadar Allah.</p>
	<p><b>Pelajaran 4</b>  <b>Berhias Diri dengan Akhlak Terpuji (Tanggung Jawab, Adil dan Bijaksana dalam Kehidupan Sehari-hari)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghayati sifat Tanggung Jawab, Adil dan Bijaksana.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 4</b>  <b>Berhias Diri dengan Akhlak Terpuji (Tanggung Jawab, Adil dan Bijaksana dalam Kehidupan Sehari-hari)</b>            Tanggung Jawab, Adil dan Bijaksana.</p>

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	<p>dalam Kehidupan Sehari-hari.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memiliki sifat Tanggung Jawab, Adil dan Bijaksana dalam Kehidupan Sehari-hari.</li> <li>3. Memahami sifat Tanggung Jawab, Adil dan Bijaksana dalam Kehidupan Sehari-hari.</li> <li>4. Menyajikan contoh sifat tanggung jawab, adil dan Bijaksana dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>	
	<p><b>Pelajaran 5</b>  <b>Menghindari Akhlak Tercela ( Marah, fasik dan Murtad)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap penolakan yang konsisten terhadap sifat marah, Fasik dan murtad.</li> <li>2. Menghindari sifat marah, Fasik dan murtad.</li> <li>3. Mengetahui sifat marah, Fasik dan murtad dan upaya menghindarinya.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 5</b>  <b>Menghindari Akhlak Tercela (Marah, fasik dan Murtad)</b>            Sifat marah, Fasik dan murtad.</p>
	<p><b>Pelajaran 6</b>  <b>Indahnya Melantunkan Kalimat Tayyibah (Taubat)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini Allah SWT Maha pengampun melalui kalimat thayyibah misalnya Istigfar.</li> <li>2. Terbiasa membaca kalimat istigfar sesuai ketentuan syar’i.</li> <li>3. Mengetahui kalimat tayyibah (Istigfar).</li> <li>4. Melafalkan kalimat tayyibah (Istigfar) dan maknanya.</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 6</b>  <b>Indahnya Melantunkan Kalimat Tayyibah (Taubat)</b>            Kalimat Istigfar</p>
	<p><b>Pelajaran 7</b>  <b>Mengenal Allah melalui Asmaul Husna (al-Ghafur, al-Afuwwu, ash- Sabur dan al-Halim).</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini Allah SWT sebagai al-Ghafur, al-Afuwwu, ash- Sabur dan al-Halim.</li> <li>2. Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam asmaul husna (al Gafur, al Afuwwu, as Sabur dan al Halim).</li> </ol>	<p><b>Pelajaran 7</b>  <b>Mengenal Allah melalui Asmaul Husna (al-Ghafur, al-Afuwwu, ash- Sabur dan al-Halim).</b>            Pengertian sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam al-Asma al-Husna(al-Ghafur, al-Afuwwu, ash- Sabur dan alHalim).</p>

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
	3. Mengetahui sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam al-Asma-Husna (al-Ghafur, al-Afuwwu, as-Sabur dan al-Halim). 4. Melafalkan al-Asmaul Husna (al-Ghafur, al-Afuwwu, as-Sabur dan al-Halim) dan artinya.	
	<b>Pelajaran 8</b> <b>Belajar dari Kisah Teladan</b> 1. Menghayati sifat sabar dan taubat. 2. Memiliki sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari. 3. Memahami sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi meneladani Kisah Nabi Ayub As dan Nabi Adam. 4. Menceritakan kisah Nabi Ayub As. dan Nabi Adam As. sebagai rujukan dalam meneladani sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.	<b>Pelajaran 8</b> <b>Belajar dari Kisah Teladan</b> 1. Sifat sabar dan taubat. 2. Meneladani Kisah Nabi Ayub As dan Nabi Adam.
	<b>Pelajaran 9</b> <b>Besarnya Manfaat Berakhlak Baik terhadap Lingkungan</b> 1. Menghayati akhlak yang baik terhadap binatang, tumbuhan dan lingkungan dalam hidup sehari-hari. 2. Memiliki akhlak yang baik terhadap binatang, tumbuhan dan lingkungan dalam hidup sehari-hari. 3. Memahami akhlak yang baik terhadap binatang, tumbuhan dan lingkungan dalam hidup sehari-hari. 4. Menyajikan contoh-contoh akhlak yang baik terhadap binatang, tumbuhan dan lingkungan dalam hidup sehari-hari.	<b>Pelajaran 9</b> <b>Besarnya Manfaat Berakhlak Baik terhadap Lingkungan</b> Akhlak yang baik terhadap binatang, tumbuhan dan lingkungan.



## BAB III

### TINJAUAN TENTANG LAGU NASIDA RIA VOL 3

#### A. Latar Belakang “Nasida ria”

##### 1. Sejarah

Kota Semarang merupakan kota yang mampu menciptakan group musik Kasidah yaitu Nasida Ria letaknya di Jalan Kauman Mustamar No. 58 Semarang, tepatnya di kediaman Hj Mudrikah Zain sebagai pimpinan group musik. Nasida Ria Semarang didirikan pada tahun 1975 bersama almarhum H. Muhammad zain, beliau seorang ustadz seni baca Al-Qur'an. “Nasida” berasal dari kata *Nasyid* yang berarti nyanyian, Sedangkan “Ria” berarti gembira. Jadi makna Nasida Ria yaitu nyanyian yang penuh gembira dengan nada Islami.

Anggota inti Nasida Ria terdiri dari Sembilan orang.Semua anggotanya adalah penyanyi dan wanita berjilbab, yang secara bergantian mampu memainkan dan menguasai 3 hingga 4 alat musik. Syair-syair musik kasidah ini sebagian berasal dari ayat-ayat kitab suci Al Qur'an dan Al Hadist. Selain itu, group musik kasidah ini banyak menciptakan syair sendiri. Syair-syair tersebut berisi tentang pujian keagungan Allah, peristiwa-peristiwa nabi, puji-pujian terhadap Rasulullah, cerita-cerita Rasul, dakwah-dakwah keagamaan, amanat, mengajak untuk berbuat baik,nilai-nilai agama Islam, kehidupan sekarang dan lain sebagainya.

Grup musik Kasidah Nasida Ria juga membawakan lagu-lagu berirama dangdut dengan bernuansa Islami, dengan menggunakan alat musik lengkap, syair-syair lagu yang mengandung nilai-nilai dakwa dalam berbagai bidang kehidupan menggunakan lagu-lagu kasidah berbahasa Indonesia dan berbahasa Arab.

Pada tahun1980-an dan awal tahun 1990-an merupakan masa kejayaan dari Nasida Ria Semarang. Penampilan menjadi hiburan digemari oleh masyarakat

ditelevisi maupun secara *offair*. Acara bernuansa keagamaan di TVRI menampilkan grup musik kasidah Nasida Ria adalah acara yang sangat ditunggu-tunggu para penonton. Grup musik Kasidah Nasida Ria Semarang banyak melakukan pementasan di berbagai daerah hingga ke luar negeri, sehingga menunjukkan ketenaran grup ini. Kerudung dan cara berpakaian anggota Nasida Ria mampu menjadi sorotan dan *trend centre* wanita muslim saat itu. Nasida Ria meraih beberapa apresiasi yang menunjukkan eksistensinya pada tahun 1980-an sampai awal tahun 1990-an.

Grup musik Kasidah Nasida Ria Semarang sudah menghasilkan album sebanyak 33 Volume yang telah diedarkan. Pada volume album yang kelima dengan judul “Perdamaian” adalah lagu yang paling tenar hingga sekarang. Walaupun pernah mengalami kemerosotan ketenaran yang cukup jauh, Nasida Ria mampu bertahan sampai usianya memasuki dasawarsa ketiga saat ini.

Grup musik kasidah Nasida Ria Semarang dikelola dengan manajemen dan struktur organisasi yang berfokus pada sistem kekeluargaan dan berpedoman pada prinsip bemsyarakat. Secara keseluruhan, susunan organisasi grup musik Kasidah Nasida Ria Semarang terdiri atas Pimpinan umum, Manajer, Pemainan *Additional player* (pemain musik pendukung). Tugas-tugas dari sub-organisasi merupakan keutuhan, dengan bekerja sama antara pimpinan sebagai pengatur sekaligus pembimbing bagi para anggota grup musik Kasidah Nasida Ria Semarang.

Grup musik Kasidah Nasida Ria memiliki aturan-aturan yang harus ditaati, yaitu harus dapat menjaga diri, melindungi nama baik organisasi, menjaga nama Nasida Ria dimanapun berada, berusaha menjalin hubungan persahabatan antara anggota, dan selalu memperbaiki serta saling memberi masukan. Dasar aturan utama yang harus dipegang teguh adalah selalu menjaga kekompakan.

Saat ini group musik Kasidah Nasida Ria dikelola oleh Akaz Enterprise, yang yang dimanajementi Bapak Abdul Choliq Zain, putra dari Ibu Hj. Mudrikah Zain, yang bersifat kekeluargaan dengan saling bertukar pendapat untuk menghasilkan keputusan bersama. Manajemen pengelolaan group musik Kasida Nasida Ria Semarang meliputi, sistem pemasaran, keanggotaan, kerja sama dan pesaing.

Beberapa model yang digunakan dalam sistem manajemen pemasaran pada grup musik Kasidah Nasida Ria Semarang yaitu model rilis Koran (promosi lewat surat kabar) dan *GethokTular*, yaitu pemasaran dengan cara hubungan antar teman, sesama kyai. *Gethok Tular* merupakan model yang paling utama karena selain mendapatkan jaringan hubungan, juga mampu memperbanyak saudara, serta menjalin tali silaturahmi. Disisi lain penampilan di televisi juga sangat mendukung pemasaran.

Selama lebih dari 30 tahun berdirinya grup musik kasidah Nasida Ria sistem penerimaan anggota dilaksanakan secara berkesinambungan, dengan melakukan pemilihan yang kuat. Syarat untuk mampu menjadi anggota Nasida Ria adalah seorang perempuan, mampu bernyanyi serta mampu membaca Al Qur'an khususnya seni baca Al Qur'an (qiro'ah), memiliki paras yang indah, diutamakan berasal dari golongan orang tidak mampu, memiliki etika dan budi pekerti.

Grup musik Kasidah Nasida Ria Semarang memperoleh pemasukan keuangan berasal dari pementasan, penjualan kaset maupun persetujuan rekaman. Selain itu juga perjanjian dengan pihak televisi baik swasta maupun negeri sebagai hiburan acaratelevisi.

Grup musik Kasidah Nasida Ria pernah melakukan kerja sama bersama grup musik Kasidah El-Hawa (waktu itu masih merupakan regenerasi Nasida Ria), berupa pertukaran sejenak oleh personel Kasidah El-Hawa ketika ada personel Nasida Ria yang berkendala datang dalam pementasan.

Hadirnya jenis aliran musik pop, keroncong dan dangdut tidak serta merta membuat Grup musik Kasidah Nasida Ria menganggapnya sebagai pesaing karena berbedasegmentasi. Group musik rebana menjadi pesaing grup musik Kasidah NasidaRia karena mempunyai aliran musik yang berbeda meskipun memiliki segmentasi yang sama dengan pop kasidah. Hal ini justru menjadi inspirasi bagi Nasida Ria untuk memperbaiki kekurangan agar mejadi lebih baik.

Komponen-komponen dalam penyajian pementasan grup musik Kasidah Nasida Ria meliputi, waktu pementasan (berdasarkan permintaan),tarif (berkisara antara 7,5 juta sampai 30 juta, yang bergantung pada letak pementasan). Pementasan Nasida Ria diawali dengan pembukaan, pementasan, dandoa penutup. Penampilan Nasida Ria dilaksanakan dengan tata lampu di atas panggung yang telah disiapkan sesuai dengan kondisipemilik acara. Cara berpakaian menjadi ciri khas utama yang dipertahankan. Warna musik Kasidah Nasida Ria Semarang diambil dari irama musik Baladi atau musik tradisional Timur Tengah dan merupakan *pakem* yang sesuai dengan irama Padang pasir. Awalnya instrumen musik yang digunakan oleh grup musik Kasidah Nasida Ria Semarang memanfaatkan alat musik rebana, kemudian menggunakan harmonika, serta meningkat menggunakan dinamo, lalu diganti dengan 2 *keyboard* yang dilengkapi 1 set seruling, 2 tamborin, 1 bass, 1 gitar, 1 melodi, 1 kendang, 3 biola, dan 1 mandolin. Saat ini alat musik kasidah mengalami perkembangan dengan penambahan seperti tamborin, kendang, gitar listrik, dan biola.

Penjagaan terhadap kualitas dan organisasi yang baik, tidak dapat mencegah kemerosotan pada grup musik Kasidah Nasida Ria saat menghadapi tuntutan pembaharuan. Globalisasi terbukti sangat berpengaruh terhadap keberadaan grup-grup musik tradisional atau keagamaan, termasuk Nasida Ria. Globalisasi dengan *icon* utamanya, yakni teknologi informasi dan komunikasi menghadirkan dampak

besar dalam kebudayaan masyarakat Indonesia. Komunikasi tanpa adanya batas berpengaruh pada perubahan minat masyarakat dalam hal kesenian dan kebudayaan. Pada pertengahan tahun 1990-an hadir bermacam televisi swasta dan kemudahan mencari hiburan dari luar negeri membuat grup-grup musik lokal dan tradisional berkompetensi kuat untuk mampu bertahan. Hal ini terbukti sangat berpengaruh dalam perkembangan grup musik Nasida Ria saat ini. Namun, dapat dikatakan bahwa Nasida Ria merupakan satu diantara sedikit grup musik yang masih mampu bertahan hingga sekarang.<sup>43</sup>

## 2. Penghargaan

Berikut ini penghargaan yang pernah didapat oleh grup Nasida Ria:

- a. Penghargaan Pengemban Budaya Islam dari PWI Pusat Jakarta pada tahun 1989
- b. Penghargaan Seni, diberikan oleh PWI Jawa Tengah pada tahun 1992
- c. Penghargaan Anugrah Keteladanan 2004, diberikan oleh PPP Jawa Tengah, pada tahun 2004.
- d. Penghargaan yang diberikan oleh penggemarnya yang membuat lagu-lagu Nasida Ria menjadi terkenal.<sup>44</sup>

## 3. Album Nasida ria vol. 3

Lagu-lagu yang terdapat pada album ini mayoritas berisi tentang pendidikan Islam, Album ini di dalamnya terdiri atas 10 lagu yaitu, *Matahari Dunia Anakku*, *Kota Santri*, *Anakku*, *Jilbab Putih*, *Dunia Dalam Berita*, *Perdamaian*, *Dimana-Mana Dosa*, *Cahaya Ilmu*, *Bekal Hari Depan* dan *Tabah*. Dalam album ini terdapat nilai-nilai pendidikan Islam. Berikut adalah lirik lagu album Nasida ria vol. 3.

- a. Matahari Dunia

*Di langit ada matahari bersinar menerangi bumi*

*Di langit ada matahari bersinar menerangi bumi*

<sup>43</sup> Umi Cholifah, "Eksistensi Group Musik Kasidah "Nasida ria" Semarang dalam Menghadapi Modernisasi," *Komunitas*, 3 (Februari, 2011).

<sup>44</sup> *Ibid.*, 134.

*Cahayanya yang tajam, menembus kegelapan*

*Menerangi seluruh alam*

*Di bumi ada para nabi, utusan Robbul Izzati*

*Di bumi ada para nabi, utusan Robbul Izzati,*

*Membawa kebenaran, menjaga kedzoliman*

*Petunjuk jalan keselamatan*

*Nabi muhammad nabi akhirul zaman*

*Rahmat bagi umat di seluruh alam*

*Nabi muhammad mataharinya dunia (matahari dunia)*

*Yang bersinar abadi sepanjang zaman*

*Nabi muhammad bagai purnama di tengah malam gelap gulita*

*Nabi muhammad bagai pelita cahayanya di atas cahaya*

*Wahai kaum muslimin muslimat sampaikan shalawat salam*

b. Kota Santri

*Suasana di kota santri*

*Asyik senangkan hati*

*Suasana di kota santri*

*Asyik senangkan hati*

*Tiap pagi dan sore hari*

*Muda-mudi berbusana rapi*

*Menyandang kitab suci*

*Hilir-mudik silih berganti*

*Pulang-pergi mengaji*

*Duhai Ayah Ibu*

*Berikanlah izin daku*

*Untuk menuntun ilmu*

*Pergi ke rumah guru*

*Mondok di kota santri*

*Banyak ulama kiyai*

*Tumpuan orang mengaji*

*Mengkaji ilmu agama*

*Bermanfaat di dunia*

*Menuju hidup bahagia*

*Sampai di akhir masa*

c. Anakku

*Anak ku...*

*Anak ku...*

*Anak ku...*

*Dunia yang akan kau alami*

*Tak sama*

*Tak sama*

*Tak sama*

*Dengan dunia yang ku alami*

*Makin berliku-liku*

*Liku-liku cari sekolah*

*Liku-liku cari nafkah*

*Namun jangan berkecil hati*

*Jadilah manusia sakti*

*Cerdas ...*

*Tabah*

*Kreatif*

**AIN**  
**PONOROGO**



*Dengar*

*Dengar*

*Dengar*

*Dengar kan lah Nasehatku*

*Rajinlah belajar*

*Agar jadi cerdas*

*Giatlah berlatih*

*Agar jadi terampil*

*tekunlah menabung demi masa depan*

*Ikhlas beribadah*

*Agar jadi sholeh*

*Manusia yang sakti*

*Siap menghadapi*

*Tantangan zamannya walau berbahaya*

d. **Jilbab Putih**

*Berkibar jilbabmu di setiap waktu*

*Di sepanjang jalan ku lihat kamu*

*Gebyar jilbabmu meredam nafsu*

*Busanamu menyejukkan kalbu*

*Pesona jilbabmu anggun di wajahmu*

*Sekilas senyummu menambah ayu*

*Karna jilbabmu aku terpaku*

*Cermin takwa iman di dadamu*

*Jilbab jilbab putih lambang kesucian*

*Lembut hati penuh kasih teguh pendirian*

*Jilbab jilbab putih bagaikan cahaya*

*Yang bersinar di tengah malam gelap gulita*

*Dibalik jilbabmu ada jiwa yang takwa*

*Dibalik senyummu tersimpan masa depan cerah*

e. Dunia dalam berita

*Dunia dalam berita*

*Berita dalam dunia*

*Ada yang menyenangkan*

*Ada yang menyedihkan*

*Ada yang membangun*

*Ada yang bikin bingung*

*Sungguh asyik dunia dalam berita*

*Ada karnaval meriah habis bermilyard rupiah*

*Ada yang kelaparan menantikan santunan*

*Yang satu berlebihan yang lain kekurangan*

*Australi banjiriran afrika kekeringan*

*Asean perdamaian persia pertikaian*

*Sungguh asyik dunia dalam berita*

*Ada penemuan obat, yang sakit jadi sehat*

*Tapi ada yang membuat peluru kimia terlaknat*

*Yang satu mengobati yang lain menyakiti*

*Ada yang lucu hewan mulai maju*

*Kera menyandang bedil, manusia senang bugil*

*Sungguh asyik berita dalam dunia*

## f. Perdamaian

*Perdamaian perdamaian*

*Banyak yang cinta damai tapi perang makin ramai*

*Bingung-bingung ku memikinya*

*Meski kau anak manusia, ingin aman dan sentosa*

*Wahai kau anak manusia, ingin aman dan sentosa*

*Tapi kau buat senjata, biaya berjuta-juta*

*Banyak gedung kau dirikan, kemudian kau hancurkan*

*Bingung-bingung ku memikinya*

*Rumah sakit kau dirikan, orang sakit kau obatkan*

*Orang miskin kau kasihi, anak yatim kau santuni*

*Tapi peluru kau ledakan, semua jadi berantakan*

*Bingung-bingung ku memikinya*

## g. Dimana-mana Dosa

*Begini dosa begitu dosa*

*Dimana-mana orang berdosa*

*Begini dosa begitu dosa*

*Dimana-mana orang berdosa*

*Sebaik baik orang berdosa*

*Yang bertaubat pada Tuhannya*

*Menghapus dosanya*

*Dengan amal yang berguna*

*Manusia biasa banyak bermaksiat*

*Allah tlah berjanji mengampuni yang bertaubat*

*Jangan berputus asa kembalilah pada-Nya*

*Hapuslah dosamu dengan amal yang berguna*

*Ini ibadah itu ibadah*

*Dimana-mana ibadah*

*Ini ibadah itu ibadah*

*Dimana-mana ibadah*

*Menuntut ilmu mencari nafkah*

*Makan minum tidur dirumah*

*Bagi yang beriman semua jadi ibadah*

*Amal kebajikan betapa kecilnya*

*Allah yang pemurah pasti akan membalasnya*

*Teguhkan imanmu perbanyak amalmu*

*Bagi yang beriman semua jadi ibadah*

#### h. Cahaya Ilmu

*Orang berilmu hatinya terang*

*Bak langit dihiasi bintang*

*Orang yang bodoh hatinya suram*

*Bagaikan rumah lampunya padam*

*Ilmu itu bercahaya*

*Bodoh itu gelap gulita*

*Carilah ilmu pengetahuan*

*Walaupun di negri orang*

*Agar jaya di masa depan*

*Dan tercapai semua harapan*

*Jangan suka bermalas malasan*

*Hari esok masih terbentang*

*Dunia terus maju berkembang*

*Menanti insan berpendidikan*

*Sungguh rugi tak punya ilmu*

*Jalan yang mana harus dituju*

i. Bekal Hari depan

*Manusia Hidup Didunia*

*Wajib Mencari Ilmu*

*Walau Susah Mendapatkannya*

*Untuk Bekal Hari Depan*

*Berkata Sahabat Nabi*

*Dia Syaidina Ali*

*Tak Mungkin Ilmu Didapat Kecuali*

*Enam Syarat*

*Apakah Itu Semua Arti*

*Syair Yang Tertera*

*Semoga Bisa Membawa*

*Faedah Dihari Tua*

*Apakah Itu Semua Arti*

*Syair Yang Tertera*

*Semoga Bisa Membawa*

*Faedah Dihari Tua*

*Pertama Punya Akal*

*Kedua Sama Ilmu*

*Ketiga Harus Sabar*

*Keempat Punya Bekal*

*Kelima Panjang Waktu*

*Keenam Patuh Pada Guru*

j. Tabah

*Kemiskinan yang melanda itu bagiku bukan masalah  
asal saja beriman takwa di akhirat akan bahagia  
dari pada kaya raya tak punya iman di dada  
bahagilah hanya sementara  
diakhirat nanti celaka  
hiduplah dengan sederhana  
jangan sampai dipaksakan,  
meski anugrah yang kuasa  
terima dengan sifat qonaah  
bila tertimpa musibah hadapilah dengan tabah  
itu sudah oh biasa romantika hidup di dunia*

## **B. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria Vol.**

**3**

Nilai Pendidikan Islam merupakan sekumpulan dari beberapa prinsip kehidupan yang saling berkaitan berisi tentang ajaran-ajaran untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia untuk menjadi manusia yang sesuai dengan aturan Islam. Nilai-nilai pendidikan Islam pada penelitian ini merupakan sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh peneliti lagu melalui media komunikasi berupa lagu. Lagu-lagu dalam album “Nasida Ria Vol. 3” memiliki pesan-pesan penting tentang kehidupan yang ditunjukkan untuk semua kalangan masyarakat yang terdapat dalam syair lagunya. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut antara lain nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan ibadah. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagu nilai “Nasida ria vol. 3” antara lain:

## 1. Nilai Pendidikan Aqidah (Keimanan)

Nilai pendidikan aqidah yang terdapat pada lagu yang berjudul, Matahari dunia, Dimana-mana dosa, Tabah, terdapat 2 lagu yang memiliki nilai aqidah, berikut ini nilai aqidah yang terkandung dalam lagu religi album Nasidaria vol. 3:

### a. Iman kepada Allah

Seseorang yang beriman kepada Allah adalah melaksanakan semua perintah-Nya dan menjahui semua larangan-Nya dengan cara mensyukuri setiap anugerah yang telah diberikan, yang terpenting adalah sebuah iman, takwa dan tabah dalam menghadapi semuanya.

### b. Iman kepada nabi dan rasul

Beriman kepada nabi dan rasul merupakan rukun iman yang keempat, iman kepada nabi dan rasul berarti mengakui dengan sepenuh hati bahwa Allah mengutus para nabi dan rasul serta menyuruh mereka untuk menyembah Allah.

Nabi dan Rasul yang membawa sebuah kebenaran serta petunjuk.

Nabi Muhammad adalah nabi akhir zaman yang membawa rahmat bagi seluruh umatnya. Hal tersebut sesuai dengan iman kepada nabi dan rasul yang memerintahkan umat-Nya untuk mengakui dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah mengutus nabi dan rasul, menerima dan membenarkan kabar yang datang dari Rasul, mencintai Rasulullah dengan tulus dan mengikuti sunnahnya salah satunya dengan membaca sholawat, menjadikan Rasulullah sebagai suri tauladan dalam hidup dan berkehidupan.

## 2. Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai pendidikan akhlak yang ada pada lagu Nasidaria dengan judul, Matahari Dunia, Kota Santri, Anakku, Jilbab Putih, Perdamaian, Dimana-mana dosa, Cahaya Ilmu, Bekal Depan, berikut nilai akhlak yang terkandung dalam lagu religi tersebut:



a. Akhlak terhadap Allah

1) Memohon ampun

Manusia selaku hamba mengakui kesalahannya dengan memohon ampun kepada Allah dengan berbagai cara, seperti memperbanyak ibadahnya dan beristighfar dengan sungguh-sungguh.

2) Beribadah hanya pada Allah

Hanya kepada Allah kitamelakukan ibadah, karena Allah adalah penguasa alam dan seisinya. Allah yang menciptakan semua makhluk dan memberi rezeki kepada mereka.

3) Mensyukuri nikmat

Mensyukuri nikmat dengan berterima kasih kepada Allah atas segala nikmat yang telah diberikan dengan cara menggunakan nikmat itu dengan sebaik-baiknya.

b. Akhlak terhadap Nabi dan Rasul

Salah satu bentuk bukti akhlak umat nabi yaitu dengan cara membaca shalawat. Membaca shalawat kepada Rasulullah merupakan salah satu perintah Allah kepada umatnya.

c. Akhlak kepada diri sendiri

1) Beribadah

Tugas utama seorang hamba di bumi ini yaitu beribadah kepada Allah, Allah menurunkan segalanya untuk dipergunakan sebaik-baiknya, selain itu juga untuk dijaga, dirawat dan dimanfaatkan sebaik-baiknya sebagai salah satu bentuk ibadah kepada Allah.

## 2) Menuntut ilmu

Seorang muslim membekali diri dengan ilmu agama dan ilmu pengetahuan. Karena dengan ilmu mampu menghilangkan kebodohan, dan mampu menghadapi berbagai tantangan zaman.

## 3) Tidak merusak fisik (menutup aurat)

Akhlak kepada fisik menyangkut bagaimana bersikap dan beretika dalam memperlakukan fisik. Salah satunya dengan cara menutup aurat sebagai usaha melindungi fisiknya dan untuk niat beribadah kepada Allah.

### d. Akhlak terhadap orang tua

Akhlak kepada kedua orang tua yaitu salah satunya dengan cara menaati orang tua, seperti selalu meminta izin kepada orang tua, hal ini sangat penting yang harus diterapkan agar orang tua tidak khawatir.

### e. Akhlak terhadap tetangga

#### 1) Saling membantu dikalah susah

Akhlak bertetangga yaitu salah satunya dengan cara saling membantu (tolong-menolong), hidup bertetangga adalah salah satu bagian dari hidup sosial. Sebagai makhluk yang saling membutuhkan orang lain, manusia selayaknya saling tolong menolong.

## 3. Nilai Pendidikan Ibadah

Nilai Pendidikan ibadah terdapat dalam lagu Nasida ria dengan judul Dimana-mana dosa berikut nilai ibadah yang terkandung dalam syair lagu religi tersebut:

### a. Ibadah qalbiyah

#### 1) Tawakkal

Tawakkal memiliki arti menyerahkan semuanya kepada Allah Swt, setelah sungguh-sungguh melakukan usaha, keuntungan dari sifat tawakkal

adalah tidak mudah kecewa jika mengalami sebuah keberhasilan yang belum tercapai.

## 2) Cinta

Cinta kita kepada Nabi Muhammad SAW adalah keinginan seorang umat untuk bertemu seorang pria sejati yang belum pernah ditemui sama sekali yang berjuang dalam membela hak manusia, membebaskan semua perbudakan, kekerasan dan beliau sangat sabar dalam menyampaikan risalahnya. Sebuah cinta yang sangat agung ini dapat kita rasakan di dunia dan diakhirat.



## BAB IV

### ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH

#### A. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair-syair Lagu Religi pada Album “Nasida ria Vol. 3”

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh bagian aspeknya berdasarkan pada ajaran agama Islam, sasaran serta tujuan pembelajaran, guru, siswa, komunikasi guru dan siswa, kurikulum, bahan ajar, fasilitas, pengelolaan, lingkungan dan bagian-bagian pendidikan lainnya.<sup>45</sup> Syair lagu merupakan penyampaian pesan seseorang dari dalam batinnya tentang sesuatu hal, baik yang sudah di dengar, maupun dialaminya. Hubungan nilai pendidikan Islam dengan syair lagu yaitu berupa nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan Ibadah, hal tersebut sesuai dengan penelitiannya Fifi Nur Rokhmah IAIN Purwokerto tahun 2014 dengan Judul Nilai –Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair lagu Religi Wali Band (Kajian Tentang Album Ingat Sholawat). Pada bab ini peneliti akan memaparkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi pada album nasida ria vol. 3. Paparan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi pada Album “Nasida ria Vol. 3” adalah hasil analisis peneliti dengan teori yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam dapat berupa melaksanakan kewajiban dan menjahui semua yang dilarang. Berikut hasil pemaparan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi pada album “Nasida ria Vol. 3”.

---

<sup>45</sup>*Ibid.* 30.

## 1. Nilai Pendidikan Aqidah

Nilai pendidikan aqidah mampu ditemukan pada lagu yang berjudul: Matahari dunia, Dimana-mana dosa, dan Tabah yang memiliki kandungan nilai aqidah, berikut ini nilai aqidah yang terdapat dalam syair-syair lagu religi album Nasidaria vol. 3:

### a. Iman kepada Allah

Beriman kepada Allah adalah rukun iman yang pertama, iman kepada Allah adalah meyakini dan membenarkan keberadaan Allah, Allah adalah zat yang Maha tinggi, Mahatunggal serta satu-satunya tuhan yang wajib disembah. Dialah yang menciptakan seluruh alam beserta sisinya, yang menghidupkan dan yang mematikan. Adanya alam beserta isinya itu merupakan salah satu bukti keberadaan Allah sebagai pencipta.<sup>46</sup>

Seseorang yang beriman kepada Allah adalah melaksanakan semua perintah-Nya dan menjahui semua yang dilarang-Nya. Pada lagu Tabah menjelaskan bahwa seorang hamba yang hidup di dunia ini harus mensyukuri setiap anugerah yang telah diberikan, yang terpenting adalah sebuah iman, takwa dan tabah dalam menghadapi semuanya. Berikut ini syair-syair yang menunjukkan tentang nilai aqidah kepada Allah:

#### 1) Dimana-mana dosa

*Ini ibadah itu ibadah*

*Dimana-mana ibadah*

*Ini ibadah itu ibadah*

*Dimana-mana ibadah*

#### 2) Tabah

*Kemisikinan yang melanda itu bagiku bukan masalah*

*asal saja beriman takwa di akhirat akan bahagia*

<sup>46</sup>Tim Darul Ilmi, *Buku Panduan Lengkap Agama Islam*, (Jakarta: Qultum Media, 2010), 7.

*dari pada kaya raya tak punya iman di dada*

*bahagia hanya sementara*

*diakhirat nanti celaka*

*hiduplah dengan sederhana*

*jangan sampai dipaksakan*

*meski anugrah yang kuasa*

*terima dengan sifat qonaah*

*bila tertimpa musibah hadapilah dengan tabah*

*itu sudah oh biasa romantika hidup di dunia*

Dari syair-syair lagu diatas menjelaskan bahwa kita beriman hanya kepada Allah, meyakini dengan sepenuh hati serta membenarkan keberadaan Allah, Allah adalah maha segala-galanya. Dialah yang menciptakan seluruh alam beserta isinya, yang mengatur rizki manusia yang menghidupkan dan mematikan.

#### b. Iman kepada Nabi dan Rasul

Beriman kepada nabi dan rasul adalah rukun iman yang keempat, iman kepada nabi dan rasul berarti mengakui dengan sepenuh hati bahwa Allah mengutus para nabi dan rasul serta menyuruh mereka untuk menyembah Allah. Perbedaan Nabi dan Rasul adalah bahwa Nabi adalah seorang laki-laki yang menerima wahyu tapi tidak diwajibkan disampaikan kepada umatnya, sedangkan Rasul adalah seorang laki-laki yang menerima wahyu diwajibkan disampaikan kepada umatnya. Firman Allah, *“Sesungguhnya kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya. Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim,*

*Ismail, ishak, Ya'qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiaman, kami berikan Zabur kepada Daud.*"(Qs An nisa (4): 163).<sup>47</sup>

Dalam syair-syair lagu religi album Nasida ria vol. 3 pada lagu yang berjudul: Matahari Dunia, mengandung nilai aqidah seperti keyakinan kepada nabi dan rasul, lagu ini menjelaskan bahwa di bumi ini ada para nabi dan rasul yang menyebarkan sebuah kebenaran dan petunjuk. Disini diterangkan bahwa Nabi Muhammad adalah nabi akhir zaman yang membawa rahmat bagi seluruh umatnya. Berikut ini syair-syair yang menunjukkan tentang nilai aqidah kepada Nabi dan Rasul:

*Di bumi ada para nabi utusan Robbul Izzati*

*Membawa kebenaran menjaga kedzoloman*

*Petunjuk jalan keselamatan*

*Nabi Muhammad nabi akhirul zaman*

*Rahmat bagi umat di seluruh alam*

*Nabi Muhammad mataharinya dunia (matahari dunia)*

*Yang bersinar abadi di sepanjang zaman*

*Nabi muhammad bagai purnama di tengah malam gelap gulita*

*Nabi muhammad bagai pelita cahayanya di atas cahaya*

*Wahai kaum muslimin muslimat sampaikan sholawat salam*

Dari syair-syair lagu tersebut sangat jelas menerangkan bahwa di bumi ini ada para nabi dan rasul sebagai pembawa sebuah kebenaran dan petunjuk. Di sini diterangkan bahwa Nabi Muhammad adalah nabi akhir zaman yang membawa rahmat bagi seluruh umatnya. Hal tersebut sesuai dengan iman kepada nabi dan rasul yang memerintahkan kita sebagai umat untuk mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Allah mengirim nabi dan rasul, menerima dan membenarkan kabar

<sup>47</sup>Ibid.,20.



yang datang dari Rasul, mencintai Rasulullah dapat ditunjukkan dengan memperbanyak membaca sholawat, menjadikan Rasulullah sebagai suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai pendidikan akhlak mampu ditemukan pada lagu yang berjudul: Matahari dunia, Kota Santri, Anakku, Jilbab Putih, Perdamaian, Dimana-mana Dosa, Cahaya Ilmu dan Bekal Depan memiliki kandungan nilai akhlak, berikut ini nilai pendidikan akhlak yang terapat dalam syair-syair lagu religi album Nasida ria vol. 3:

### a. Akhlak kepada Allah

Akhlak terhadap Allah dimaknai sebagai suatu pola hubungan antara manusia sebagai makhluk dengan Allah sebagai sang pencipta dengan membenarkan segala berita yang datang dari Allah tanpa keraguan sedikitpun. Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Dia.<sup>48</sup>

#### 1) Memohon ampun

Seseorang yang telah melakukan kesalahan secara sadar mengakui dirinya yang telah bersalah kemudian memohon ampun dan beristighfar atas kekhilafannya, maka Allah akan mengampuni segala dosa-dosanya.<sup>49</sup> Dalam hal ini Allah berfirman :

لَا تَسْتَغْفِرُونَ اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Hendaklah kalian meminta ampun kepada Allah Ta'ala, agar kalian mendapat rahmat “ (Qs. An Naml:46)

Dalam syair-syair lagu religi album Nasida ria vol. 3 pada lagu yang berjudul: Dimana-mana Dosa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah, lagu ini menjelaskan bahwa usaha seorang hamba menghapus dosanya dengan memperbanyak amal yang berguna untuk bertaubat kepada Allah atas

<sup>48</sup>Ahmad Hawassy, *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*, (Jakarta: Genggambook, 2018), 17-18.

<sup>49</sup> Mahmud Asy-Syafrowi, *Nikmatnya Istigfar, Satu obat untuk Sejuta Kesulitan*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2010), 88.

segala kekhilafannya yang sudah dilakukan dan Allah telah berjanji akan mengampuni seorang hambanya yang mau bertaubat dan tidak pernah putus asa untuk kembali ke jalan yang benar. Berikut ini syair-syair yang menunjukkan tentang nilai akhlak kepada Allah (memohon ampun):

*Ini ibadah itu ibadah*

*Dimana-mana ibadah*

*Ini ibadah itu ibadah*

*Dimana-mana ibadah*

*Ini ibadah itu ibadah*

*Dimana-mana ibadah*

*Sebaik baik orang berdosa*

*Yang bertaubat pada Tuhannya*

*Menghapus dosanya*

*Dengan amal yang berguna*

*Manusia biasa banyak bermaksiat*

*Allah tlah berjanji mengampuni yang bertaubat*

*Jangan berputus asa kembalilah pada-Nya*

*Hapuslah dosamu dengan amal yang berguna*

Dari syair-syair lagu tersebut sangat jelas menerangkan bahwa hubungan antara hamba dengan Allah sebagai sang pencipta yaitu dengan cara manusia secara sadar mengakui dosa-dosanya sambil bersimpuh dihadapan Allah dengan beristighfar memohon ampun, maka Allah akan mengampuni dan memberi rahmat seorang hambanya yang tidak pernah putus asa untuk kembali kepada jalan yang benar dengan memperbanyak amal yang berguna sebagai penghapus dosa yang pernah dilakukan.

## 2) Beribadah kepada Allah

Muslim yang berakhlak mulia hanya kepada Allah memperuntukkan ibadahnya, ini merupakan bentuk dari keimanan seorang hamba. Mengkhususkan ibadah kepada Allah karena dia adalah pemilik dan penguasa alam semesta. Dialah sang pencipta makhluk dan pemberi rezeki kepada hamba-Nya, tidak ada tuhan selain Allah.<sup>50</sup>

Dalam syair-syair lagu religi album Nasidaria vol. 3 pada lagu yang berjudul Dimana-mana Dosa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah lagu ini menjelaskan bahwa usaha seorang hamba dengan memperbanyak amalnya dengan cara beribadah, berbagai bentuk ibadah seperti menuntut ilmu, makan, minum dan tidur jika disertai iman maka hal tersebut termasuk ibadah. Berikut ini syair-syair yang menunjukkan tentang nilai akhlak kepada Allah (Beribadah kepada Allah):

*Ini ibadah itu ibadah*

*Dimana-mana ibadah*

*Ini ibadah itu ibadah*

*Dimana-mana ibadah*

*Sebaik-baik orang berdosa*

*Yang bertaubat pada Tuhannya*

*Menghapus dosanya*

*Dengan amal yang berguna*

Dari syair-syair lagu diatas menjelaskan bahwa kita beribadah hanya untuk Allah, seorang hamba yang beriman hanya kepada Allah memperuntukkan ibadahnya, karena Allah adalah sang pemilik semuanya. Dia

<sup>50</sup>Abdullah bi Abdul Hamid al-Atsari, *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2006), 24.

lah yang menciptakan semua makhluk, memberi rezeki kepada hambanya, dan tidak ada tuhan selain Allah.

### 3) Syukur Nikmat

Mensyukuri nikmat adalah berterima kasih atas Allah yang menyenangkan, berupa nikmat jasmani, rohani, rezeki. Cara mensyukurinya yaitu dengan mengucapkan hamdalah, mematuhi perintah, menggunakan nikmat Allah dengan sebaik-baiknya.<sup>51</sup>

Dalam syair-syair lagu religi album Nasidaria vol. 3 pada lagu yang berjudul Tabah berisi akhlak kepada Allah (syukur nikmat) lagu ini menjelaskan bahwa seorang hamba yang hidup di dunia ini harus mensyukuri setiap anugerah yang telah diberikan apapun itu keadaannya, yang terpenting adalah sebuah iman, takwa dan tabah dalam menghadapi semuanya. Berikut ini syair-syair yang menunjukkan tentang nilai akhlak kepada Allah (syukur nikmat):

*hiduplah dengan sederhana  
jangan sampai dipaksakan,  
meski anugrah yang kuasa  
terima dengan sifat qonaah  
bila tertimpa musibah hiduplah dengan tabah  
itu sudah oh biasa romantika hidup di dunia*

Dari syair-syair lagu di atas menjelaskan bahwa kita harus mensyukuri setiap anugerah yang telah diberikan Allah, apapun yang terjadi kita harus bersyukur, semua sudah diatur oleh-Nya mulai dari nikmat jasmani, rohani dan rezeki dan cara mensyukurinya yaitu dengan menggunakan nikmat Allah dengan sebaik-baiknya.

<sup>51</sup> Kementrian Agama, *Buku Guru Akidah Akhlak*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2015), 30.

b. Akhlak kepada Nabi dan Rasul

Membaca Sholawat

Membaca sholawat kepada Rasulullah merupakan salah satu perintah Allah kepada umatnya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

*Artinya: Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi.*

*Wahai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya. (QS. Al-Ahzab:56).*

Dalam syair-syair lagu religi album Nasidaria vol. 3 pada lagu yang berjudul Matahari Dunia berisi tentang akhlak kepada Rasul (membaca Sholawat) lagu ini menjelaskan bahwa di bumi ini ada para nabi dan rasul yang membawa sebuah kebenaran dan petunjuk. Disini diterangkan bahwa Nabi Muhammad adalah nabi akhir zaman yang membawa rahmat bagi seluruh umatnya, di samping itu kita juga disuruh untuk bersholawat. Berikut ini syair-syair yang menunjukkan tentang nilai akhlak kepada nabi dan rasul.

*Nabi muhammad bagai purnama di tengah malam gelap gulita*

*Nabi muhammad bagai pelita cahayanya di atas cahaya*

*Wahai kaum muslimin muslimat sampaikan sholawat salam*

Dari syair-syair lagu tersebut sangat jelas menerangkan bahwa seorang umat disuruh untuk bersholawat kepada Nabi Muhammad. Hal tersebut sebagai rasa penghormatan karena beliau adalah sang pembawa kebenaran, petunjuk keselamatan bagi umatnya. Membaca sholawat

merupakan perintah Rasulullah kepada umatnya, bahkan Allah dan para malaikat bersholawat kepada nabi Muhammad SAW.

c. Akhlak terhadap Diri Sendiri

Dalam syair-syair lagu religi album Nasida ria vol. 3 pada lagu yang berjudul: Kota Santri, Anakku, Jilbab Putih, Dimana-mana Dosa, Cahaya Ilmu dan Bekal Hari Depan terdapat nilai akhlak terhadap diri sendiri, diantaranya:

1) Beribadah

Muslim yang berakhlak mulia hanya kepada Allah memperuntukkan ibadahnya, ini merupakan bentuk dari keimanan seorang hamba. Mengkhususkan ibadah kepada Allah karena Dia adalah pemilik sekaligus penguasa alam semesta. Dialah yang menciptakan makhluk memberi rezeki , tidak ada tuhan selain Allah.<sup>52</sup>

Dalam syair-syair lagu religi album Nasida ria vol. 3 terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri salah satunya adalah beribadah, adapun lagu yang berisi ibadah adalah lagu yang berjudul Dimana-mana dosa. Berikut ini syair-syair yang menunjukkan tentang ibadah:

*Ini ibadahitu ibadah*

*Dimana-mana ibadah*

*Ini ibadah itu ibadah*

*Dimana-mana ibadah*

Dari syair-syair lagu tersebut sangat jelas bahwa seorang hamba melakukan ibadah hanya kepada Allah. Seorang hamba yang berakhlak mulia hanya kepada Allah memperuntukkan ibadahnya, karena Allah sang pemilik dan pencipta semuanya.

---

<sup>52</sup>Atsari, *Intisari*, 24.

## 2) Menuntut Ilmu

Akhlak mulia seorang muslim kepada dirinya yaitu menghiasi diri dengan ilmu agama dan ilmu pengetahuan, ilmu agama adalah nutrisi yang menghidupkan akal dan jiwanya sebagaimana makanan dan minuman yang menghidupkan fisiknya. Selain itu ilmu merupakan hidayah kedua setelah mendapatkan taufiq memeluk Islam. Karena itu diwajibkan oleh Rasulullah dalam sabdanya:

*“Menuntut ilmu adalah fardu (wajib) kepada setiap muslim. Sesungguhnya kepada penuntut ilmu seluruh makhluk meminta ampun, bahkan ikan di laut sekalipun”* (HR. Ibnu Majah).<sup>53</sup>

Dalam syair-syair lagu religi album Nasida Ria Vol. 3 terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri salah satunya adalah tentang menuntut ilmu adapun lagu yang sesuai adalah lagu yang berjudul: Kota Santri, Dimana-mana Dosa, Cahaya Ilmu dan Bekal Hari Depan. Berikut ini syair-syair yang menunjukkan tentang menuntut ilmu :

## a) Kota Santri

*Tiap pagi dan sore hari*

*Muda mudi berbusana rapi*

*Menyandang kitab suci*

*Pulang pergi mengaji*

*Pergi ke rumah guru*

*Mondok di kota santri*

*Banyak ulama kyai*

**P C O T O G O**

*Tumpuan orang mengaji*

*Mengkaji ilmu agama*

<sup>53</sup>Ibid., 55-56.



*Bermanfaat di dunia*

*Menuju hidup bahagia*

*Sampai diakhir masa*

b) Dimana–mana Dosa

*Menuntut ilmu mencari nafkah*

*Makan minum tidur dirumah*

*Bagi yang beriman semua jadi ibadah*

c) Cahaya Ilmu

*Carilah ilmu pengetahuan*

*Walaupun di negri orang*

*Agar jaya di masa depan*

*Dan tercapai semua harapan*

d) Bekal Hari depan

*Manusia Hidup Didunia*

*Wajib Mencari Ilmu*

*Walau Susah Mendapatkannya*

*Untuk Bekal Hari Depan*

*Berkata Sahabat Nabi*

*Dia Syaiddina Ali*

*Tak Mungkin Ilmu Didapat Kecuali*

*Enam Syarat*

*Apakah Itu Semua Arti*

*Syair Yang Tertera*

*Semoga Bisa Membawa*

*Faedah Dihari Tua*

Dari syair-syair lagu tersebut sangat jelas menerangkan bahwa seorang muslim harus membekali dirinya dengan ilmu agama maupun ilmu pengetahuan. Karena dengan ilmu mampu menghilangkan kebodohan, dan mampu menghadapi berbagai tantangan zaman. Dari hal tersebut kita dituntut untuk mencari ilmu walaupun itu jauh keberdaanya

### 3) Tidak Merusak Fisik (menutup aurat)

Akhlak kepada fisik menyangkut bagaimana bersikap dan beretika dalam memperlakukan fisik. Bagi muslim akhlak ini sangat penting, karena salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah dan juga mengoptimalkan fungsi fisik dalam rangka beribadah kepada Allah. Salah satu bentuk akhlak tersebut yaitu memerhatikan penampilan yang baik bersih dan menarik, halus, tidak kotor, kumuh dan menjijikkan. Kebagusan penampilan ini termasuk bagian yang disukai oleh Allah dan Rasul.<sup>54</sup>

Dalam syair-syair lagu religi album Nasida Ria Vol. 3 terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri salah satunya adalah tidak merusak fisik. Adapun lagu yang sesuai adalah lagu yang berjudul *Jilbab Putih*. Berikut ini syair-syair yang menunjukkan tentang tidak merusak fisik.

*Berkibar jilbabmu di setiap waktu*

*Di sepanjang jalan ku lihat kamu*

*Gebyar jilbabmu meredam nafsu*

*Busanamu menyejukkan kalbu*

*Pesona jilbabmu anggun di wajahmu*

*Sekilas senyuman menambah ayu*

*Karna jilbabmu aku terpaku*

*Cermin takwa iman di dadamu*

*Jilbab jilbab putih lambang kesucian*

<sup>54</sup>*Ibid.*, 68-69.

*Lembut hati penuh kasih teguh pendirian*

*Jilbab jilbab putih bagaikan cahaya*

*Yang bersinar di tengah malam gelap gulita*

*Dibalik jilbabmu ada jiwa yang takwa*

*Dibalik senyummu tersimpan masa depan cerah*

Dari syair-syair lagu tersebut sangat jelas bahwa akhlak seorang muslim kepada fisiknya yaitu mampu bersikap dan beretika melindungi fisiknya dengan cara menutup auratnya sebagai rasa syukur kepada Allah dengan berusaha memperlakukan fisiknya dengan baik dalam niat beribadah kepada Allah, hal tersebut sebagai upaya untuk mengurangi nafsu dan salah satu wujud keimanan dan ketakwaan kepada Allah.

d. Akhlak terhadap Orang tua

Akhlak kepada orang tua yaitu salah satunya menaati orang tua, seperti selalu meminta izin kepada orang tua, hal ini sangat penting yang harus diterapkan agar orang tua tidak khawatir.

Dalam syair-syair lagu religi album Nasida Ria Vol. 3 terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak kepada orang tua salah satunya adalah menaati orang tua dengan cara meminta izin dan mendengarkan nasehat. Adapun lagu yang sesuai adalah lagu yang berjudul: Kota Santri dan Anakku. Berikut ini syair-syair yang menunjukkan tentang menaati orang tua:

**Kota Santri**

*Duhai Ayah Ibu*

*Berikanlah izin daku*

*Untuk menuntun ilmu*

*Pergi ke rumah guru*

*Mondok di kota santri*

*Banyak ulama kiyai*

*Tumpuan orang mengaji*

*Mengkaji ilmu agama*

### **Anakku**

*Anak ku Anak ku Anak ku...*

*Dunia yang akan kau alami*

*Tak sama, Tak sama*

*Dengan dunia yang kau alami*

*Makin berliku-liku*

*Liku-liku cari sekolah*

*Lika-liku cari nafkah*

*Namun jangan berkecil hati*

*Jadilah manusia sakti*

*Cerdas, Tabah, Kreatif*

*Dengar, Dengar, Dengarkan lah nasehatku*

Dari syair-syair lagu tersebut sangat jelas bahwa akhlak terhadap orang tua salah satunya yaitu dengan cara seorang anak harus meminta izin dan mendengarkan nasehat orang tuanya, hal ini penting agar orang tua tidak khawatir terhadap anaknya karena sesungguhnya rida Allah itu terletak pada rida orangtua, mendengarkan nasehatnya merupakan pengalaman dari mereka agar kita selalu berhati-hati.

#### e. Akhlak terhadap Tetangga

##### 1) Membantu di kala susah

Wujud perbuatan akhlak bertetangga yaitu salah satunya dengan cara saling membantu (tolong-menolong), perbuatan ini bisa dirasakan secara langsung hasil dan nikmatnya. Dalam ajaran Islam tolong-menolong itu

sangat dianjurkan dalam hidup bertetangga, karena hidup bertetangga merupakan hidup bermasyarakat. Sebagai makhluk yang saling membutuhkan orang lain selayaknya manusia saling melakukan interaksi sosial. Rasulullah bersabda “Apabila seseorang meminta tolong kepadamu, maka tolonglah dia (HR Ibnu Majah).<sup>55</sup>

Dalam syair-syair lagu religi album Nasida ria vol. 3 terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap tetangga seperti membantu di kala susah. Adapun lagu yang sesuai adalah lagu yang berjudul Dunia dalam Berita. Berikut ini syair-syair yang menunjukkan tentang membantu di kala susah.

*Ada yang kelaparan menantikan santunan*

*Ada penemuan obat, yang sakit jadi sehat*

Dari syair-syair lagu tersebut sangat jelas bahwa sesama manusia itu harus membantu di kala kesusahan. Bentuk akhlak terhadap tetangga salah satunya dengan cara saling membantu, hal tersebut bagian dari ajaran Islam yang harus diperhatikan dalam hidup bersama tetangga, karena manusia itu merupakan makhluk sosial yang sejatinya harus saling membantu.

### **3. Nilai Pendidikan Ibadah**

Nilai Pendidikan ibadah dalam lagu Nasida ria dengan judul Dimana-mana dosa berikut ini nilai ibadah yang terkandung dalam syair lagu religi tersebut adalah Ibadah qalbiyah. Jenis ibadah Qalbiyah dalam nilai pendidikan ini antara lain:

#### **a. Tawakkal**

Tawakkal artinya menyerahkan semuanya kepada Allah swt, setelah sungguh-sungguh melakukan usaha, keuntungan dari sifat tawakkal adalah tidak

<sup>55</sup> Muhsin, *Bertetangga dan Bermasyarakat dalam Islam*, (Jakarta: Al Qalam, 2004), 33.

mudah merasa kecewa jika mengalami sebuah keberhasilan yang belum tercapai.<sup>56</sup>

Dalam syair-syair lagu religi album Nasidaria vol. 3 terdapat nilai-nilai pendidikan ibadah seperti tawakkal. Berikut lagu yang sesuai adalah lagu yang berjudul Dimana-mana Dosa. Berikut ini syair-syair yang menunjukkan tentang tawakkal.

*Manusia biasa banyak bermaksiat  
Allah telah berjanji mengampuni yang bertaubat  
Jangan berputus asa kembalilah pada-Nya  
Hapuslah dosamu dengan amal yang berguna  
Ini ibadah itu ibadah  
Dimana-mana ibadah  
Ini ibadah itu ibadah  
Dimana-mana ibadah  
Makan minum tidur dirumah  
Bagi yang beriman semua jadi ibadah*

Dari syair-syair lagu tersebut sangat jelas menerangkan bahwa manusia mampu menyerahkan semua hidupnya kepada Allah setelah dia berusaha semaksimal mungkin karena Allah lah yang mengatur semuanya, dan tidak akan merasa kecewa apabila mengalami kegagalan.

b. Cinta (cinta kepada Rasul)

Cinta kita kepada Nabi Muhammad SAW adalah keinginan seorang umat untuk bertemu seorang pria sejati yang belum pernah ditemui sama sekali yang berjuang dalam membela hak manusia, membebaskan semua perbudakan,

<sup>56</sup> Kementerian Agama, *Buku Guru Akidah Akhlak*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2015), 57.

kekerasan dan beliau sangat sabar dalam menyampaikan risalahnya. Sebuah cinta yang sangat agung ini dapat kita rasakan di dunia dan diakhirat.<sup>57</sup>

Dalam syair-syair lagu religi album Nasida ria vol 3 terdapat nilai pendidikan ibadah yaitu cinta kepada rasul. Adapun lagu yang sesuai adalah lagu yang berjudul Matahari Dunia. Berikut ini syair-syair yang menunjukkan tentang cinta kepada rasul :

*Nabi muhammad bagai purnama di tengah malam gelap gulita*

*Nabi Muhammad bagai pelita cahayanya di atas cahaya*

*Wahai kaum muslimim muslimat sampaikan sholawat salam*

Dari syair-syair lagu tersebut sangat jelas menerangkan bahwa sebagai seorang umat, selayaknya mencintai Rasulullah sebagai seseorang yang sudah menunjukkan jalan kebenaran bagi umatnya.

## **B. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Islam dengan Materi Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah**

Dari paparan hasil data diatas, peneliti menemukan hasil nilai pendidikan Islam yang terdapat pada syair-syair lagu Nasida ria vol. 3 memiliki keterkaitan dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Nilai-nilai yang memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

### **1. Nilai Pendidikan Aqidah**

#### **a. Iman kepada Allah**

Nilai pendidikan akidah mengenai iman kepada Allah terdapat pada syair-syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria Vol. 3 yang berjudul “Dimana-mana Dosa dan Tabah”. Pada lagu ini dijelaskan bahwa usaha seorang hamba dengan memperbanyak amalnya untuk bertaubat kepada Allah atas segala kekhilafannya

<sup>57</sup> H.Afulex Bisyrî , *Dear Rasul (Kumpulan Surat Cinta Toek Rasulullah)*, (Tangerang: QultumMedia, 2005), v.



yang sudah dilakukan dan Allah telah berjanji akan mengampuni seorang hambanya yang mau bertaubat. Lagu ini sebagai wujud keimanan terhadap Allah yang memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Menenal Rukun Iman” yang berisi enam materi, salah satunya adalah iman kepada Allah, dengan kompetensi dasar (KD) mengenal rukun iman dan menunjukkan perilaku beriman kepada enam rukun iman selain itu juga memiliki relevansi dengan akidah akhlak kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 “Belajar dari Kisah Teladan” yang berisi dua materi pokok salah yaitu makna sabar dan taubat, teladan, sabar dan taubat dari Nabi Ayyub As dan nabi Adam As, dengan kompetensi dasar (KD) menghayati sifat sabar dan taubat, memiliki sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari, memahami sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi meneladani kisah nabi Ayub As dan Nabi Adam As, menceritakan kisah Nabi ayub As dan Nabi adam As sebagai rujukan dalam meneladani sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari. Pada lagu Tabah, menjelaskan bahwa seorang hamba yang hidup di dunia ini harus mensyukuri setiap anugerah yang telah diberikan, yang terpenting adalah sebuah iman, takwa dan tabah dalam menghadapi semuanya. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 4 “Berakhlak Mulia dan Beradab Secara Islami, Berakhlak Mulia (Syukur Nikmat, Sederhana dan Rendah Hati)” dengan kompetensi dasar (KD) memiliki perilaku bersikap syukur nikmat, hidup sederhana dan rendah hati dalam kehidupan sehari hari, memiliki perilaku baik ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari, memahami sikap syukur nikmat, hidup sederhana dan rendah hati dalam kehidupan sehari hari, mengetahui adab ketika bersin dalam kehidupan sehari hari, menunjukkan sikap syukur nikmat, hidup sederhana dan

rendah hati dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan adab ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari.

a. Iman kepada Nabi dan Rasul

Nilai pendidikan akidah mengenai iman kepada nabi dan rasul ditunjukkan pada syair-syair lagu religi pada album Nasida Ria Vol. 3 yang berjudul “Matahari Dunia”. Pada lagu ini dijelaskan bahwa di bumi ini ada para nabi dan rasul yang membawa sebuah kebenaran dan petunjuk. Disini diterangkan bahwa Nabi Muhammad adalah nabi akhir zaman yang membawa rahmat bagi seluruh umatnya. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Mengenal Rukun Iman” yang berisi enam materi pokok, salah satunya adalah iman kepada para rasul dengan kompetensi dasar (KD) mengenal rukun iman dan menunjukkan perilaku beriman kepada enam rukun iman.

**2. Nilai Pendidikan Akhlak**

a. Akhlak terhadap Allah

1) Memohon ampun

Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah (memohon ampun) ditunjukkan pada syair-syair lagu religi pada album Nasida Ria Vol. 3 yang berjudul Dimana-mana Dosa. Pada lagu ini dijelaskan bahwa usaha seorang hamba menghapus dosanya dengan memperbanyak amal untuk bertaubat kepada Allah atas segala kekhilafannya yang sudah dilakukan dan Allah telah berjanji akan mengampuni seorang hambanya yang mau bertaubat secara dan tidak pernah putus asa untuk kembali ke jalan yang benar. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Mengenal rukun iman” yang berisi enam materi pokok, salah satunya iman kepada Allah dengan kompetensi dasar (KD) mengenal rukun iman dan

menunjukkan perilaku beriman kepada enam rukun iman dan akidah akhlak kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 “Belajar dari Kisah Teladan” yang berisi materi pokok makna sabar dan taubat, teladan sabar dan taubat dari Nabi Ayyub As dan Nabi Adam As dengan kompetensi dasar (KD) menghayati sifat sabar dan taubat, memiliki sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari, memahami sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi meneladani kisah nabi Ayub As dan Nabi Adam As, menceritakan kisah Nabi ayub As dan Nabi adam As sebagai rujukan dalam meneladani sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Beribadah kepada Allah

Nilai pendidikan akhlak tentang akhlak kepada Allah (beribadah kepada Allah) ditunjukkan pada syair-syair lagu religi pada album Nasida Ria Vol. 3 yang berjudul Dimana-mana Dosa. Pada lagu ini dijelaskan bahwa usaha seorang hamba dengan memperbanyak amalnya dengan cara beribadah, berbagai bentuk ibadah seperti menuntut ilmu, makan, minum dan tidur jika disertai dengan iman maka hal tersebut termasuk ibadah. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Mengenal rukun iman” yang berisi tentang iman kepada Allah dengan kompetensi dasar (KD) mengenal rukun iman dan menunjukkan perilaku beriman kepada enam rukun iman dan akidah akhlak kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 “Belajar dari Kisah Teladan“ yang berisi materi pokok makna sabar dan taubat, teladan, sabar dan taubat dari Nabi Ayyub As dan Nabi Adam As dengan kompetensi dasar (KD) menghayati sifat sabar dan taubat, memiliki sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari, memahami sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi meneladani kisah nabi Ayub As dan Nabi Adam As,

menceritakan kisah Nabi ayub As dan Nabi adam As sebagai rujukan dalam meneladani sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.

### 3) Syukur Nikmat

Nilai pendidikan kepada Allah (syukur nikmat) ditunjukkan pada syair-syair lagu religi pada album Nasida Ria Vol. 3 yang berjudul “Tabah”. Pada lagu ini dijelaskan bahwa seorang hamba yang hidup di dunia ini harus mensyukuri setiap anugerah yang telah diberikan apapun itu kedaannya, yang terpenting adalah sebuah iman, takwa dan tabah dalam menghadapi semuanya. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 4 “Berakhlak Mulia dan Beradab Secara Islami, Berakhlak Mulia (Syukur Nikmat, Sederhana dan Rendah Hati)” yang berisi materi salah satunya yaitu syukur nikmat dengan kompetensi dasar (KD) memiliki perilaku bersikap syukur nikmat, hidup sederhana dan rendah hati dalam kehidupan sehari hari, memiliki perilaku baik ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari, memahami sikap syukur nikmat hidup sederhana dan rendah hati dalam kehidupan sehari hari, mengetahui adab ketika bersin dalam kehidupan sehari hari, menunjukkan sikap syukur nikmat, hidup sederhana dan rendah hati dalam kehidupan sehari hari, menunjukkan adab ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Akhlak terhadap Nabi dan Rasul

##### 1) Membaca Sholawat

Nilai pendidikan akhlak tentang akhlak terhadap nabi dan rasul dengan cara membaca sholawat ditunjukkan pada syair-syair lagu religi pada album Nasida Ria Vol. 3 yang berjudul “Matahari Dunia”. Pada lagu ini dijelaskan bahwa di bumi ini ada para nabi dan rasul sebagai pembawa sebuah kebenaran dan petunjuk. Di sini diterangkan bahwa Nabi Muhammad adalah nabi akhir

zaman yang membawa rahmat bagi seluruh umatnya, di samping itu kita juga disuruh untuk bersholawat. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Mengenal Rukun Iman (Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, Iman kepada Kitab, Iman Kepada Nabi dan rasul, Iman kepada Hari Akhir dan Iman kepada qada’ dan qadar)” dengan kompetensi dasar (KD) mengenal rukun iman dan menunjukkan perilaku beriman kepada enam rukun iman.

c. Akhlak terhadap diri sendiri

1) Beribadah

Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri (beribadah) dijelaskan pada syair-syair lagu religi pada album Nasida Ria Vol. 3 yang berjudul Dimana-mana Dosa. Pada lagu ini dijelaskan bahwa usaha seorang hamba dengan memperbanyak amalnya (ibadah) untuk bertaubat kepada Allah atas segala kekhilafannya yang sudah dilakukan dan Allah telah berjanji akan mengampuni seorang hambanya yang mau bertaubat. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Mengenal Rukun Iman (Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, Iman kepada Kitab, Iman Kepada Nabi dan rasul, Iman kepada Hari Akhir dan Iman kepada qada’ dan qadar)” dengan kompetensi dasar (KD) mengenal rukun iman dan menunjukkan perilaku beriman kepada enam rukun iman

2) Menuntut Ilmu

Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri (menuntut ilmu) dijelaskan pada syair-syair lagu religi dalam album Nasida Ria Vol. 3 yang berjudul Kota Santri, Dimana-mana Dosa, Cahaya Ilmu dan Bekal Hari Depan. Pada lagu kota santri ini dijelaskan bahwa seseorang menuntut ilmu agama dengan cara mengaji setiap pagi dan sore hari dengan membawa kitab

suci Al-Qur'an untuk bermanfaat di dunia dan di akhirat. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 "Akhlak Terpuji dan Beradab secara Islami" yang berisi materi Adab Belajar dengan kompetensi dasar (KD) memiliki sikap perilaku jujur, dan percaya diri, memiliki sikap berakhlak baik ketika belajar, mengaji dan bermain dalam kehidupan sehari-hari, memahami perilaku jujur, rajin dan percaya diri, memahami perilaku jujur, rajin dan percaya diri, memahami sikap yang baik ketika belajar, mengaji dan bermain dalam kehidupan sehari-hari, mempraktikkan akhlak yang baik ketika belajar, mengaji dan bermain dalam kehidupan sehari-hari, mempraktikkan perilaku baik ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari.

Pada lagu Dimana-mana Dosa ini dijelaskan bahwa seseorang yang menuntut ilmu merupakan salah satu bentuk ibadah. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 "Mari Berakhlak Terpuji (Teguh Pendirian, Dermawan, Optimis, Qonaah dan Tawakkal)" dengan kompetensi dasar (KD) menghayati sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari, membiasakan sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari, memahami pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari, menyajikan pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

Pada lagu yang berjudul Cahaya Ilmu ini dijelaskan bahwa seseorang yang berilmu itu hatinya terang di perumpakan terang seperti bintang dan orang yang tidak berilmu itu hatinya suram seperti lampu rumah yang padam, dari hal tersebut seseorang sebaiknya mencari ilmu walaupun sejauh mungkin



agar mempunyai masa depan yang berilmu dan juga dunia ini terus berkembang memerlukan sebuah insan yang berpendidikan untuk mengatur semuanya. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 “Mari Berakhlak Terpuji (Teguh Pendirian, Dermawan, Optimis, Qonaah dan Tawakkal)” dengan kompetensi dasar (KD) menghayati sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari, membiasakan sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari, memahami pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari, menyajikan pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

Pada lagu Bekal Hari Depan ini dijelaskan bahwa manusia hidup di dunia ini wajib mencari ilmu walaupun itu susah, karena ilmu itu sebagai bekal di hari depan. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 “Mari Berakhlak Terpuji (Teguh Pendirian, Dermawan, Optimis, Qonaah dan Tawakkal)” dengan kompetensi dasar (KD) menghayati sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari, membiasakan sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari, memahami pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari, menyajikan pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

3) Tidak merusak fisik (menutup aurat)

Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri (tidak merusak fisik) ditunjukkan pada syair-syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria Vol. 3 yang berjudul Jilbab Putih. Pada lagu ini dijelaskan bahwa seorang muslim mampu



melindungi fisiknya dengan cara menutup auratnya hal tersebut mampu mengurangi nafsu dan salah satu wujud keimanan dan takwa kepada Allah. Lagu tersebut memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 “Adab Mandi dan Berpakaian” yang berisi dua materi yaitu salah satunya adab berpakaian dengan kompetensi dasar (KD) membiasakan perilaku adab mandi dan berpakaian, memahami adab mandi dan berpakaian, mendemonstrasikan tata cara berpakaian secara Islami.

d. Akhlak kepada Orang tua

1) Menaati orang tua

Nilai pendidikan akhlak tentang akhlak kepada orang tua menaati orang tua dengan cara meminta izin dan mendengarkan nasehat, nilai ini ditunjukkan pada syair-syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria Vol. 3 yang berjudul “Kota Santri”. Pada lagu ini dijelaskan bahwa seorang anak meminta izin kepada ayah dan ibunya untuk menuntut ilmu ke rumah gurunya dengan mondok di sana. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 “Akhlak Terpuji” yang berisi materi patuh dan taat terhadap kedua orangtua dengan kompetensi dasar (KD) menerima ketentuan patuh dan taat terhadap kedua orangtua dalam kehidupan sehari-hari, memiliki akhlak karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan kisah Nabi Ismail As sebagai bentuk sikap taat dan patuh terhadap orang tua, menyimulasikan akhlak karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

e. Akhlak kepada tetangga

1) Saling membantu dikalah susah

Nilai pendidikan akhlak tentang akhlak terhadap tetangga (saling membantu di kalah susah), nilai ini ditunjukkan pada syair-syair Lagu Religi

pada Album Nasida Ria Vol 3 yang berjudul “Dunia dalam Berita”. Pada lagu ini dijelaskan bahwa di dunia ini penuh dengan berita mulai yang menyenangkan sampai menyedihkan seperti ada acara karnaval seseorang mengeluarkan bermiliar uang, ada juga yang kesusahan memerlukan bantuan, seperti ada yang menemukan obat sehingga mampu menyembuhkan yang sakit. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 4 “Hidup Bersih, Kasih Sayang dan Rukun” dengan tiga materi pokok salah satunya yaitu kasih sayang dan hidup rukun dengan kompetensi dasar (KD) memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang dan rukun dalam kehidupan sehari-hari dan menunjukkan perilaku hidup bersih, kasih sayang dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 10 “Akhlak Terpuji (Rukun dan tolong menolong)” dengan dua materi pokok yaitu rukun dan tolong menolong dengan kompetensi dasar (KD) menerima sikap rukun dan tolong menolong, memiliki sikap rukun dan tolong menolong, memahami sikap rukun dan tolong menolong, menyimulasikan sikap rukun dan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari. kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 “Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat” yang berisi materi pokok adab bertetangga dan bermasyarakat dengan kompetensi dasar (KD) menghayati akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat, membiasakan akhlak yang baik dalam kehidupan bertetangga dan bermasyarakat, memahami akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat, mensimulasikan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.

### 3. Nilai Pendidikan Ibadah

#### a. Tawakkal

Nilai Pendidikan Ibadah tentang ibadah qolbiyah (tawakkal), nilai ini ditunjukkan pada syair-syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria Vol. 3 yang berjudul “Dimana-mana Dosa”. Pada lagu ini dijelaskan bahwa manusia mampu bertawakkal setelah dia telah berusaha semaksimal mungkin. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah, pelajaran ke 5 “Mari Berakhlak Terpuji” yang berisi lima materi pokok salah satunya Tawakkal” dengan kompetensi dasar (KD) menghayati sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari, membiasakan sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari, memahami pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari, menyajikan pendirian, dermawan, optimis, qonaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Cinta (cinta kepada Rasul)

Nilai pendidikan cinta kepada Rasul ini ditunjukkan pada syair-syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria Vol. 3 yang berjudul “Matahari Dunia”. Pada lagu ini dijelaskan bahwa manusia melantunkan. Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran 1 “Mengenal Rukun Iman” dengan enam materi pokok salah satunya yaitu iman kepada rasul dengan Kompetensi Dasar (KD) mengenal rukun iman dan menunjukkan perilaku beriman kepada enam rukun iman.

P O N O R O G O

Tabel 4.1 Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria Vol 3 dengan Materi Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyyah

Nilai-Nilai Pendidikan Islam	Nilai-Nilai pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria Vol 3	Relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi pada album Nasida ria dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyyah
<p>Nilai pendidikan aqidah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iman kepada Allah.</li> <li>2. iman kepada malaikat.</li> <li>3. Iman kepada rasul</li> <li>4. Iman kepada kitab</li> <li>5. Iman kepada qada' dan qadar.</li> </ol>	<p>Nilai pendidikan aqidah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iman kepada Allah</li> <li>2. Iman kepada nabi dan rasul.</li> </ol>	<p>Dari beberapa nilai aqidah yang terdapat dalam dalam syair-syair lagu religi pada album Nasida ria, yang memiliki relevansi dengan materi akhlak di Madrasah Ibtidaiyyah adalah iman kepada Allah dan Iman kepada nabi dan rasul:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iman kepada Allah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pada lagu Dimana- mana Dosa Iman kepada Allah memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas ! Madrasah Ibtidaiyyah pelajaran ke 1 “Iman kepada Allah” dan akidah akhlak kelas 6 Madrasah Ibtidaiyyah pelajaran ke 8 “Taubat”.</li> <li>b. Pada lagu Taubat Iman kepada allah memiliki relevansi Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyyah pelajaran ke 4 “Berakhlak Mulia dan Beradab Secara Islami, Berakhlak Mulia (Syukur Nikmat, Sederhana dan Rendah Hati)”.</li> </ol> </li> <li>2. Iman kepada nabi dan rasul Pada lagu Matahari Dunia memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyyah pelajaran ke 1 “Iman kepada nabi dan rasul</li> </ol>
<p>Nilai pendidikan akhlak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhlak terhadap Allah.</li> <li>2. Akhlak terhadap nabi dan rasul.</li> <li>3. Akhlak terhadap diri sendiri.</li> <li>4. Akhlak terhadap tetangga.</li> </ol>	<p>Nilai pendidikan akhlak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhlak Terhadap Allah terdiri dari memohon ampun, beribadah dan mensyukuri nikmat.</li> <li>2. Akhlak terhadap nabi dan rasul contohnya membaca sholawat.</li> <li>3. Akhlak terhadap diri sendiri terdiri dari beribadah, menuntu ilmu dan tidak merusak fisik.</li> </ol>	<p>Dari beberapa nilai akhlak yang terdapat dalam dalam syair-syair lagu religi pada album Nasida ria, yang memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyyah adalah akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap nabi dan Rasul, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orangtua:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhlak terhadap Allah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memohon ampun Pada lagu Dimana-mana Dosa memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyyah pelajaran ke 1.</li> </ol> </li> </ol>

Nilai-nilai pendidikan Islam	Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria Vol 3	Relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi pada album Nasida ria dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah
		<p>b. Beribadah kepada Allah Pada lagu Dimana mana dosa ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Iman kepada Allah” dan akidah akhlak kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 “Belajar dari Kisah Teladan (Sabar dan Taubat)”.</p> <p>c. Syukur Nikmat  Pada lagu Tabah memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 4 “Berakhlak Mulia dan Beradab Secara Islami, Berakhlak Mulia (Syukur Nikmat, Sederhana dan Rendah Hati)”.</p> <p>2. Akhlak terhadap nabi dan rasul  a. Membaca Sholawat  Pada lagu Mayahari Dunia memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Mengenal Rukun Iman (Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, Iman kepada Kitab, Iman Kepada Nabi dan rasul, Iman kepada Hari Akhir dan Iman kepada qada’ dan qadar)”.</p> <p>3. Akhlak terhadap diri sendiri  a. Beribadah  Pada lagu dimana-mana dosa memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Mengenal Rukun Iman (Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, Iman kepada Kitab, Iman Kepada Nabi dan rasul, Iman kepada Hari Akhir dan Iman kepada qada’ dan qadar)”.</p> <p>b. Menuntut Ilmu  Pada lagu kota santri ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 “Akhlak</p>

Nilai-nilai pendidikan Islam	Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria Vol 3	Relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi pada album Nasida ria dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah
		<p>Terpuji dan Beradab secara Islami (Jujur dan Adab Belajar)".</p> <p>Pada lagu Dimana-Mana Dosa, Cahaya Ilmu dan Bekal Hari Depan memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 "Mari Berakhlak Terpuji (Teguh Pendirian, Dermawan, Optimis, Qonaah dan Tawakkal)".</p> <p>c. Tidak merusak fisik (menutup aurat)</p> <p>Pada lagu Jilbab Putih memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 "Adab Mandi dan Berpakaian".</p> <p>4. Akhlak terhadap Orang tua</p> <p>a. Menaati orang tua</p> <p>Pada lagu Kota Santri memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 "Patuh dan taat pada Orang tua".</p> <p>5. Akhlak terhadap tetangga</p> <p>a. Saling membantu</p> <p>Pada lagu Dunia dalam Berita memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 4 "Hidup Bersih, Kasih Sayang dan Rukun", kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 10 "Akhlak Terpuji (Rukun dan tolong menolong)", kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 "Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat".</p>
<p>Nilai Ibadah</p> <p>a. Rasa takut, mengharap, cinta, tawakkal, senang disebut ibadah qalbiyah</p> <p>b. Sholat, zakat, haji dan jihad adalah ibadah badaniyah qalbiyah (fisik dan hati).</p>	<p>Nilai Pendidikan Ibadah : Tawakkal dan Cinta pada Rasul</p>	<p>Dari beberapa nilai ibadah yang terdapat dalam syair-syair lagu religi pada album Nasida ria, yang memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah adalah tawakkal. Pada lagu Dimana-mana Dosa memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 "Teguh Pendirian, Dermawan, Optimis, Qonaah, Tawakkal".</p>

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pengkajian dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, yaitu:

1. Syair lagu religi pada album Nasida Ria Vol 3 memiliki banyak nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu meliputi nilai Aqidah (keimanan) meliputi: Iman kepada Allah dan Iman kepada Nabi dan Rasul. Adapun nilai pendidikan Akhlak yaitu: Akhlak kepada Allah dengan wujud memohon ampun, beribadah kepada Allah, syukur nikmat. Akhlak kepada Nabi dan Rasul dengan wujud membaca sholawat. Akhlak terhadap diri sendiri dengan wujud beribadah, menuntut ilmu dan tidak merusak fisik. Akhlak terhadap orang tua dengan wujud menaati orang tua, Akhlak terhadap tetangga dengan wujud membantu di kala susah. Nilai pendidikan Ibadah meliputi tawakkal dan cinta kepada Rasul.
2. Terdapat relevansi antara nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam syair lagu religi Nasida Ria Vol. 3 dengan materi pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah, berikut ini relevansinya dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.
  - a. Nilai Pendidikan Aqidah meliputi: Iman kepada Allah dan Iman kepada Nabi dan Rasul.
    - 1) Iman kepada Allah pada lagu Dimana- mana Dosa Iman kepada Allah memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Iman kepada Allah” dan akidah akhlak kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 “Taubat”. Pada lagu Taubat Iman kepada Allah memiliki relevansi Lagu ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak



kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 4 “Berakhlak Mulia dan Beradab Secara Islami, Berakhlak Mulia (Syukur Nikmat, Sederhana dan Rendah Hati)”.

2) Iman kepada Nabi dan Rasul pada lagu Matahari Dunia memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Iman kepada nabi dan rasul

b. Nilai pendidikan Akhlak meliputi: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap nabi dan Rasul, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orangtua dan akhlak terhadap tetangga.

1) Akhlak terhadap Allah dengan wujud memohon ampun, pada lagu Dimana-mana Dosa memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1. Beribadah kepada Allah, pada lagu Dimana mana dosa ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Iman kepada Allah” dan akidah akhlak kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 “Belajar dari Kisah Teladan (Sabar dan Taubat)”. Syukur nikmat, pada lagu Tabah memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 4 “Berakhlak Mulia dan Beradab Secara Islami, Berakhlak Mulia (Syukur Nikmat, Sederhana dan Rendah Hati)”.

2) Akhlak terhadap Nabi dan Rasul dengan wujud membaca sholawat, pada lagu Mayahari Dunia memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Mengenal Rukun Iman (Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, Iman kepada Kitab, Iman Kepada Nabi dan rasul, Iman kepada Hari Akhir dan Iman kepada qada’ dan qadar)”.

3) Akhlak terhadap diri sendiri dengan wujud beribadah, pada lagu dimana-mana dosa memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah

Ibtidaiyah pelajaran ke 1 “Mengenal Rukun Iman (Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, Iman kepada Kitab, Iman Kepada Nabi dan rasul, Iman kepada Hari Akhir dan Iman kepada qada’ dan qadar)”. Menutup ilmu, pada lagu kota santri ini memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 “Akhlak Terpuji dan Beradab secara Islami (Jujur dan Adab Belajar)” Pada lagu Dimana-Mana Dosa, Cahaya Ilmu dan Bekal Hari Depan memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 “Mari Berakhlak Terpuji (Teguh Pendirian, Dermawan, Optimis, Qonaah dan Tawakkal)”. Tidak merusak fisik (menutup aurat), pada lagu Jilbab Putih memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 “Adab Mandi dan Berpakaian”.

- 4) Akhlak terhadap orang tua dengan wujud menaati orang tua. Pada lagu Kota Santri memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 “Patuh dan taat pada Orang tua”.
  - 5) Akhlak terhadap tetangga meliputi: saling membantu dikala susah. Pada lagu Dunia dalam Berita memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 4 “Hidup Bersih, Kasih Sayang dan Rukun”, kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 10 “Akhlak Terpuji (Rukun dan tolong menolong)”, kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 8 “Mari Membina Keharmonisan dengan Tetangga dan Masyarakat”.
- c. Nilai Pendidikan Ibadah meliputi: tawakkal dan cinta (cinta kepada Rasul), pada lagu Dimana-mana Dosa memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah pelajaran ke 5 “Teguh Pendirian, Dermawan, Optimis, Qonaah, Tawakkal”.

## B. Saran

Sebagai akhir penelitian skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pencipta lagu untuk selalu memperhatikan syair lagu yang dibuat agar syair lagu tersebut bermanfaat bagi semua orang. Serta diharapkan dapat menyeleksi dan menciptakan lagu yang mampu menciptakan perkembangan kejiwaan anak dengan baik.
2. Bagi para pendidik agar selalu memperhatikan pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan media pembelajaran yang variatif, agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi orang tua agar selalu memberikan pendidikan Agama kepada anak sejak kecil agar dalam proses belajarnya mampu memilih hal yang baik dan buruk untuk dilakukan. Orang tua juga seharusnya selalu mengawasi anak-anak dalam mendengarkan musik sehingga dapat mengarahkan anak untuk memilih lagu yang bernilai positif dan sesuai dengan usianya.
4. Lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan Islam pada khususnya, harus menekankan pada penanaman nilai terhadap peserta didiknya. Karena dengan nilai yang ia yakini seseorang akan bersikap, misalnya nilai yang ia yakini adalah nilai pendidikan Islam, seseorang akan bersikap positif, maka positif pula tindakan yang ia lakukan, sebaliknya bila negatif nilai yang di yakini, maka negatif pula sikap dan tindakan yang ia lakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, Aim. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas*. Bandung: Grafindo, 2006.
- Abubiddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Depok: Prenada Media, 2016.
- Akrom, Minazul. *Pendidikan Islam Kritis, Pluralis dan Kontekstual*. Bali: CV. Mudilan Group, 2019.
- Al-Atsari, Abdullah bin Abdul Hamid. *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asy-Syafrowi, Mahmud. *Nikmatnya Istigfar, Satu Obat untuk Sejuta Kesulitan*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2010.
- Azza, Maulidina Aqodatul. "Nilai-Nilai Moral dalam Film Kartun Adit dan Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah". Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018.
- Bisyri, H.Afulex. *Dear Rasul (Kumpulan Surat Cinta Toek Rasulullah)*. Tangerang: Qultum Media, 2005.
- Buku Pedoman Penelitian Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2019.
- Cholifah, Umi. "Eksistensi Group Musik Kasidah "Nasida Ria" Semarang dalam Menghadapi Modernisasi," *Komunitas*, 3 (Februari, 2011).
- Dewi, Indah Kusuma dan Ali Mashar. *Nilai-nilai Profetik dalam Kepemimpinan Modern pada Manajemen Kinerja*. Jogjakarta: CV. Gre Publishing, 2019.
- Efendi. *Pendidikan Islam Transformatif Ala KH.Abdurahman Wahid*. Jakarta: Guepedia, 2016.
- Hawassy, Ahmad. *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*. Jakarta: Genggambook, 2018.
- Hidayat, Moh. Syamsul. *Inti Sari Kata Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo.
- Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Iterdisipliner untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020.
- Kementrian Agama. *Akidah Akhlak: Buku Guru*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2016.
- Kementrian Agama. *Buku Guru Akidah Akhlak* . Jakarta: Kementrian Agama RI, 2015.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Khuffana, Luthfi. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi Karya Opick (Kajian tentang Album Semesta Bertasbih dalam Album Istigfar)". Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

- Mappasiara. Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya. Vol VII, No.1 (Januari-Juni 2018).
- Mega, Ana Huda. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Syair Lagu Karya Harris J pada Album Salam, Skripsi, IAIN Surakarta, 2017.
- Muhsin. *Bertetangga dan Bermasyarakat dalam Islam*. Jakarta: Al Qalam, 2004.
- Neolaka, Amos dan Grace Amalia A. Neolaka. *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- Rah Mawati Siti. "Penerapan Lagu-Lagu Religi dalam Mengembangkan Moral dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini di Tk Harapan Muda Bandar Lampung pada Usia 5-6 Tahun,". Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019.
- Rokhmah, Fifi Nur. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi Wali Band (Kajian tentang Album Ingat Sholawat)". Skripsi, IAIN Purwokerto, 2014.
- Rumuniati. *Sosio Antropologi Pendidikan Suatu Kajian Multikultural*. Malang: Gunung Samudera 2016.
- Sarinah. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Siqotin, Ufiq. "Kontruksi Identitas Musik Islami". Skripsi, UGM Yogyakarta, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryana. *Keperawatan Anak untuk Siswa SPK*. Jakarta: Buku Kedokteran BGC 2013.
- Susetyo, Bagus. "Perubahan Musik Rebana menjadi Kasidah Modern di Semarang sebagai suatu Proses Dekulturasi dalam Musik Indonesia". *Harmonia*, vol VI No 2 (Mei-Agustus 2005).
- Tim Darul Ilmi. *Buku Pnaduan Lengkap Agama Islam*. Jakarta: Qultum Media, 2010.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imtita, 2017.
- Ulwan, Abdullah Nasih. *Tarbiyatul Awlad Fil Islam Ensiklopedia Pendidikan Akhlak Mulia Panduan Mendidik Anak Menurut Metode Islam*. Jakarta: Lentera Abadi, 2012.
- Wulansari, Agustin. "Nilai-niai Islam dalam Film Kartun Syamsil dan Dodo serta Relevansinya dengan Materi Fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah". Skripsi, IAIN, Ponorogo, 2018.

## RIWAYAT HIDUP

Fithriyatus Salamah lahir di Lamongan, pada tanggal 20 Januari 1998, anak semata wayang dari pasangan bapak Mohammad ali Su'ud dan ibu Supiyati. Pendidikan pertama di TK Nihayatul Ulum Pangkatrejo, Maduran, Lamongan dan ditamatkan pada tahun 2004, kemudian melanjutkan di MI Nihayatul Ulum Pangkatrejo, Maduran, Lamongan, dan ditamatkan pada tahun 2010, Selanjutnya ia melanjutkan di SMP N 1 Maduran, Lamongan dan lulus tahun 2013, Kemudian ia melanjutkan di SMA Wachid Hasjim Parengan, Maduran, Lamongan dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi Institut Agama Iskam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pada tahun yang sama, ia juga menekuni pendidikan keagamaan di PPPTQ Al Muqorrobin Ronowijayan, Siman, Ponorogo.





## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fithriyatus Salamah  
NIM : 210616031  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Penelitian : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR-SYAIR  
LAGU RELIGI PADA ALBUM NASIDA RIA VOL. 3 SERTA  
RELEVANSINYA DENGAN MATERI PELAJARANA AKIDAH  
AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo,

Yang Membuat Pernyataan

  
Fithriyatus Salamah

NIM:210616031